

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI PENDAPATAN, MOTIVASI DAN  
PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH  
(Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)**



**Disusun Oleh:**

**Raju Safti Ilza  
NIM. 180603038**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023M / 1444H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Raju Safti Ilza

NIM : 180603038

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 23 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Raju Safti Ilza

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Raju Safti Ilza  
NIM. 180603038

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

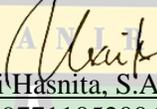
Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

  
Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP.198801302018031001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

# PENGESAHAN SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI

## Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)

Raju Safti Ilza  
NIM. 180603038

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan  
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 28 Juni 2023 M  
04 Zulhijjah 1441 H  
Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

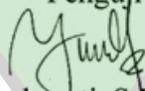
Ketua,

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

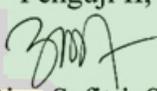
Sekretaris,

  
Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP.198801302018031001

Penguji I,

  
Yulindawati, S.E., M.M.  
NIP. 197907132014112002

Penguji II,

  
Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si  
NIP. 199005242022032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
  
Dr. Wasis Furgani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Raju Safti Ilza  
NIM : 180603038  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : [rajusaftiilza@gmail.com](mailto:rajusaftiilza@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 23 Juni 2023

Mengetahui,

Penulis

  
Raju Safti Ilza  
NIM: 180603038

Pembimbing I

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II

  
Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP.198801302018031001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

*Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”  
(QS. Al Baqarah:286)*

*Dengan ucapan syukur Alhamdulillah skripsi ini berhasil saya selesaikan, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai, terima kasih kepada seluruh keluarga yang saya sayangi, kepada sahabat-sahabat dekat saya yang telah membantu dikala saya kurang memahami dalam mengerjakan skripsi ini, dan juga sahabat-sahabat seperjuangan lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang mana telah membantu dan menghibur di saat susah maupun Bahagia.*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua Orang Tua  
Ayahanda Rusli, Ibunda Zainop*

*“Terima kasih untuk cinta dan kasih yang telah ayah dan ibu berikan. Terima kasih atas do’a-do’a yang selalu diberikan, terima kasih telah menjadi orangtua yang kuat dan sabar, terima kasih atas semua dukungannya selama ini yang tidak akan bisa terbalaskan dan sangat bernilai, ingin diri ini mencurahkan seluruh isi hati namun selalu tak tersampaikan dengan lisan ini, terima kasih Ayah dan Ibu yang sangat mencintai saya dengan tulus”*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Fithriady, Lc., MA., Ph.D selaku Wakil Dekan I, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., Ph.D selaku Wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua program studi

Perbankan Syariah dan Inayatillah, M.A.Ek selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.

3. Hafiih Maulana, SP., S. HI., ME.. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membantu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Riza Aulia, S.E.I., M.Sc. Selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membantu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Riza Aulia, S.E.I., M.Sc. Selaku Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pembelajaran perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Orang Tua yang paling saya cintai dan saya sayangi, Ayahanda Rusli dan Ibunda Zainop, yang selalu mendoakan saya tiada hentinya untuk kesuksesan dan kebahagiaan saya dan terimakasih juga kepada abang, kakak dan adik-adik saya yang senantiasa mendukung dan menghibur dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2018 yang sangat sering membantu dalam banyak hal, terima kasih atas segalanya. Dan

untuk seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah tulus dan ikhlas membantu juga memberi arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 15 September  
2022

Penulis

Raju Safti Ilza

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**

**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

| No. | Arab | Latin              | No.    | Arab | Latin |
|-----|------|--------------------|--------|------|-------|
| 1   | ا    | Tidak dilambangkan | 1<br>6 | ط    | Ṭ     |
| 2   | ب    | B                  | 17     | ظ    | Z̤    |
| 3   | ت    | T                  | 18     | ع    | '     |
| 4   | ث    | Ṣ                  | 19     | غ    | G     |
| 5   | ج    | J                  | 20     | ف    | F     |
| 6   | ح    | Ḥ                  | 21     | ق    | Q     |
| 7   | خ    | Kh                 | 22     | ك    | K     |
| 8   | د    | D                  | 23     | ل    | L     |
| 9   | ذ    | Z̤                 | 24     | م    | M     |
| 10  | ر    | R                  | 25     | ن    | N     |
| 11  | ز    | Z                  | 26     | و    | W     |
| 12  | س    | S                  | 27     | ه    | H     |
| 13  | ش    | Sy                 | 28     | ء    | '     |
| 14  | ص    | Ṣ                  | 29     | ي    | Y     |
| 15  | ض    | Ḍ                  |        |      |       |

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| َ     | <i>Fathah</i> | A           |
| ِ     | <i>Kasrah</i> | I           |
| ُ     | <i>Dammah</i> | U           |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| َ يَ A R -      | <i>Fathah</i> dan ya  | Ai             |
| َ و             | <i>Fathah</i> dan wau | Au             |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                                         | Huruf dan Tanda |
|------------------|----------------------------------------------|-----------------|
| اَ / اِي         | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā               |
| اِ               | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>                  | Ī               |
| اُ               | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i>                 | Ū               |

Contoh:

|         |   |               |
|---------|---|---------------|
| قَالَ   | : | <i>qāla</i>   |
| رَمَى   | : | <i>ramā</i>   |
| قِيلَ   | : | <i>qīla</i>   |
| يَقُولُ | : | <i>yaqūlu</i> |

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- Ta marbutah* (ة) hidup  
*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah* (ة) mati  
*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul  
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Raju Safti Ilza  
NIM : 180603038  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul : “Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (*Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh*)”  
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Riza Aulia, S.E.I., M.Sc

Investor Aceh masih sedikit dari pada provinsi lain di Indonesia. Artinya keputusan masyarakat Aceh terhadap berinvestasi masih rendah. Penulis ingin meneliti seberapa variabel persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan mempengaruhi keputusan masyarakat kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis teknik pengambilan sampel stratified random sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat kota Banda Aceh yang menjadi sampel dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan taraf kesalahan 10%. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dengan uji parsial dan simultan menunjukkan bahwa persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah.

***Kata Kunci : Persepsi Pendapatan, Motivasi, Pengetahuan, Keputusan Berinvestasi, Pasar Modal Syariah***

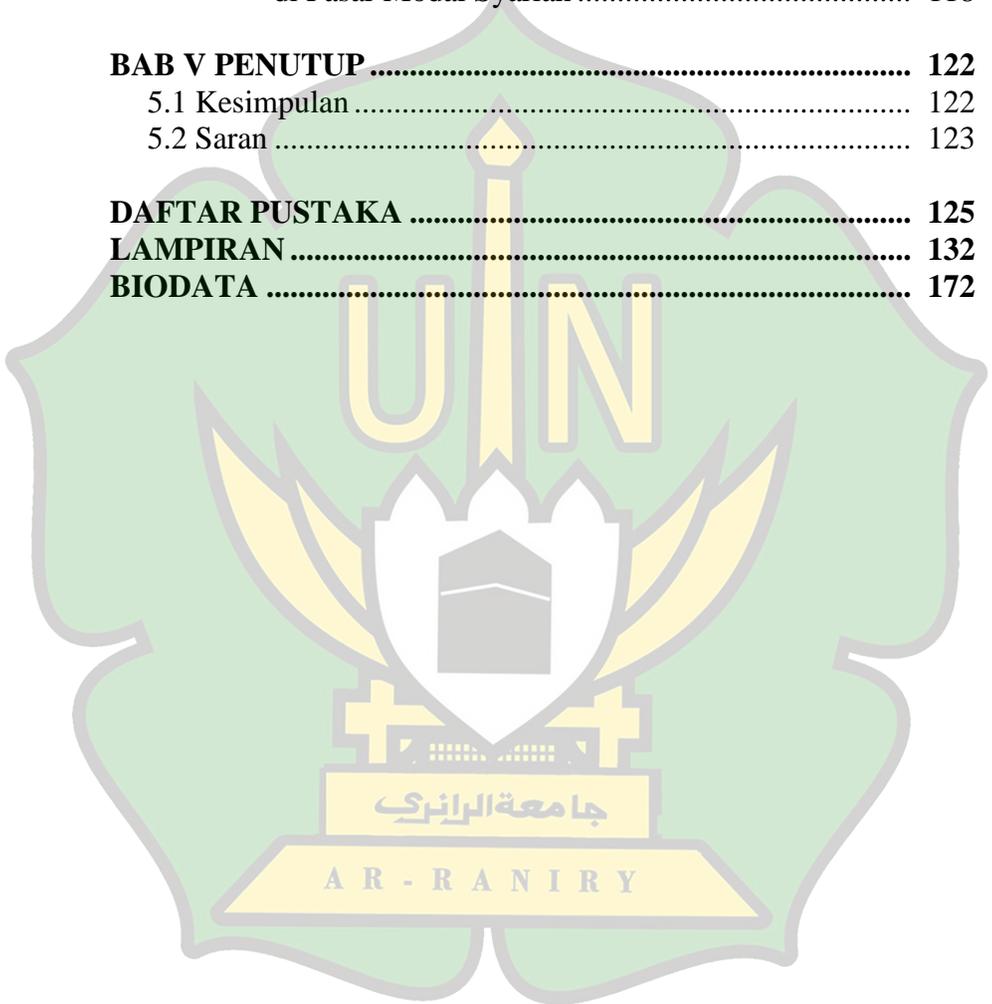
## DAFTAR ISI

|                                                                                                              |              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>                                                                | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....</b>                                                                | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL .....</b>                                                                  | <b>iii</b>   |
| <b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN<br/>PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA<br/>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....</b> | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                                                                           | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                                  | <b>vi</b>    |
| <b>TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN....</b>                                                          | <b>ix</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                                                          | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                      | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                                    | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                                     | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                 | <b>xx</b>    |
| <br>                                                                                                         |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                               | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                                     | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                                                                     | 11           |
| 1.3 Tujuan Masalah.....                                                                                      | 11           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                                                                 | 12           |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                                                              | 13           |
| <br>                                                                                                         |              |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                                                                            | <b>15</b>    |
| 2.1 Keputusan Berinvestasi.....                                                                              | 15           |
| 2.1.1 Definisi Keputusan Investasi .....                                                                     | 15           |
| 2.1.2 Definisi Investasi .....                                                                               | 16           |
| 2.1.3 Tujuan dan Manfaat Investasi.....                                                                      | 17           |
| 2.1.4 Investasi Menurut Syariah .....                                                                        | 18           |
| 2.1.5 Fatwa MUI Tentang Investasi dan<br>Pasar Modal Syariah .....                                           | 23           |
| 2.1.6 Indikator Keputusan Berinvestasi.....                                                                  | 29           |
| 2.2 Persepsi Pendapatan.....                                                                                 | 30           |
| 2.2.1 Definisi Persepsi Pendapatan.....                                                                      | 30           |
| 2.2.2 Persepsi Pendapatan Menurut Syariah.....                                                               | 31           |

|                                                                                                                                 |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.3 Indikator Persepsi Pendapatan .....                                                                                       | 33        |
| 2.3 Motivasi .....                                                                                                              | 34        |
| 2.3.1 Definisi Motivasi.....                                                                                                    | 34        |
| 2.3.2 Definisi Motivasi Syariah.....                                                                                            | 37        |
| 2.3.3 Indikator Motivasi .....                                                                                                  | 38        |
| 2.4 Pengetahuan .....                                                                                                           | 40        |
| 2.4.1 Definisi Pengetahuan Investasi .....                                                                                      | 40        |
| 2.4.2 Pengetahuan Menurut Syariah .....                                                                                         | 41        |
| 2.4.3 Indikator Pengetahuan.....                                                                                                | 43        |
| 2.5 Penelitian Sebelumnya.....                                                                                                  | 44        |
| 2.6 Keterkaitan Antar Variabel .....                                                                                            | 51        |
| 2.6.1 Pengaruh Persepsi Pendapatan<br>Terhadap Keputusan Berinvestasi<br>di Pasar Modal Syariah .....                           | 51        |
| 2.6.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan<br>Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.....                                          | 52        |
| 2.6.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap<br>Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal<br>Syariah .....                                   | 52        |
| 2.7 Kerangka Pemikiran .....                                                                                                    | 53        |
| 2.8 Hipotesis Penelitian .....                                                                                                  | 55        |
| 2.8.1 Pengaruh Persepsi Pendapatan Terhadap<br>Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ...                                | 55        |
| 2.8.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan<br>Berinvestasi di Pasar Modal Syariah .....                                         | 56        |
| 2.8.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan<br>Berinvestasi di Pasar Modal Syariah .....                                      | 57        |
| 2.8.4 Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi dan<br>Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi<br>di Pasar Modal Syariah ..... | 58        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                                                                                       | <b>60</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                                                                                      | 60        |
| 3.2 Sumber Data .....                                                                                                           | 61        |
| 3.3 Populasi dan Sampel.....                                                                                                    | 62        |
| 3.3.1 Populasi .....                                                                                                            | 62        |
| 3.3.2 Sampel.....                                                                                                               | 63        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                                | 66        |

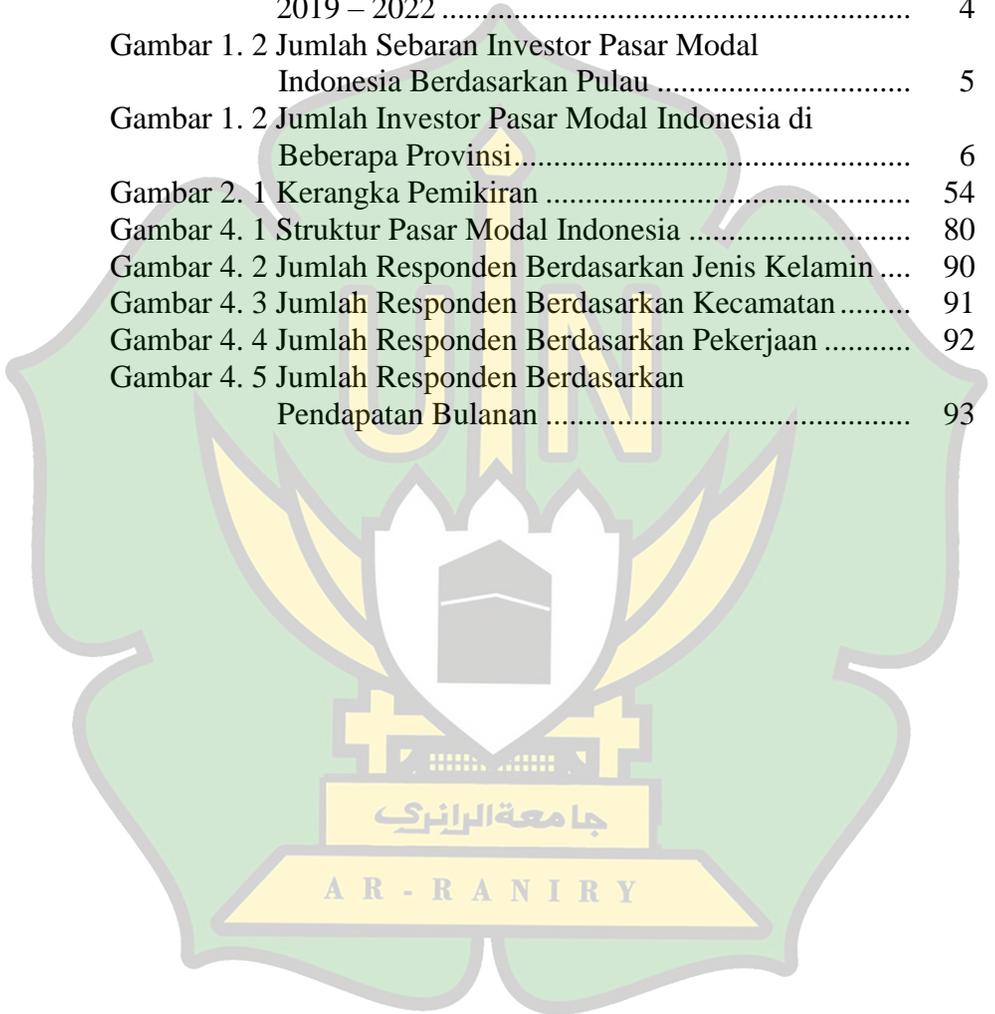
|                                                     |                                                                                            |           |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.5                                                 | Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                                             | 66        |
| 3.5.1                                               | Keputusan Berinvestasi Sebagai Y .....                                                     | 68        |
| 3.5.2                                               | Persepsi Pendapatan Sebagai X1 .....                                                       | 68        |
| 3.5.3                                               | Motivasi Sebagai X2 .....                                                                  | 69        |
| 3.5.4                                               | Pengetahuan Sebagai X3 .....                                                               | 69        |
| 3.6                                                 | Skala Pengukuran .....                                                                     | 71        |
| 3.7                                                 | Metode Analisis Data .....                                                                 | 72        |
| 3.7.1                                               | Uji Validitas dan Reliabilitas .....                                                       | 73        |
| 3.7.2                                               | Uji Asumsi Klasik .....                                                                    | 74        |
| 3.7.3                                               | Analisis Regresi Linear Berganda .....                                                     | 76        |
| 3.7.4                                               | Uji Hipotesis .....                                                                        | 76        |
| 3.7.5                                               | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                                      | 78        |
| 3.8                                                 | Alat Analisis .....                                                                        | 79        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                                                            | <b>80</b> |
| 4.1                                                 | Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia .....                                                  | 80        |
| 4.1.1                                               | Sejarah Perkembangan Pasar Modal Syariah .....                                             | 82        |
| 4.2.2                                               | Visi dan Misi Pasar Modal Indonesia .....                                                  | 84        |
| 4.2                                                 | Gambaran Umum Kota Banda Aceh .....                                                        | 85        |
| 4.2.1                                               | Sejarah Kota Banda Aceh .....                                                              | 86        |
| 4.2.2                                               | Visi dan Misi Kota Banda Aceh .....                                                        | 88        |
| 4.3                                                 | Karakteristik Responden .....                                                              | 89        |
| 4.4                                                 | Uji Validitas .....                                                                        | 93        |
| 4.5                                                 | Uji Reliabilitas .....                                                                     | 98        |
| 4.6                                                 | Uji Asumsi Klasik .....                                                                    | 99        |
| 4.6.1                                               | Uji Normalitas .....                                                                       | 99        |
| 4.6.2                                               | Uji Multikolinearitas .....                                                                | 100       |
| 4.6.3                                               | Uji Heteroskedastisitas .....                                                              | 102       |
| 4.7                                                 | Analisis Regresi Linear Berganda .....                                                     | 103       |
| 4.8                                                 | Uji Hipotesis .....                                                                        | 105       |
| 4.8.1                                               | Uji Parsial (Uji t) .....                                                                  | 106       |
| 4.8.2                                               | Uji Statistik (Uji F) .....                                                                | 108       |
| 4.8.4                                               | Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                                  | 110       |
| 4.9                                                 | Pembahasan .....                                                                           | 111       |
| 2.9.1                                               | Pengaruh Persepsi Pendapatan Terhadap<br>Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ... | 111       |
| 2.9.2                                               | Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan<br>Berinvestasi di Pasar Modal Syariah .....          | 114       |

|                                                                                                                           |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 2.9.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah .....                                   | 116        |
| 2.9.4 Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ..... | 118        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                | <b>122</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                                      | 122        |
| 5.2 Saran .....                                                                                                           | 123        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                               | <b>125</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                                                     | <b>132</b> |
| <b>BIODATA .....</b>                                                                                                      | <b>172</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Investor di Indonesia<br>2019 – 2022 .....            | 4  |
| Gambar 1. 2 Jumlah Sebaran Investor Pasar Modal<br>Indonesia Berdasarkan Pulau ..... | 5  |
| Gambar 1. 2 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia di<br>Beberapa Provinsi.....       | 6  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....                                                 | 54 |
| Gambar 4. 1 Struktur Pasar Modal Indonesia .....                                     | 80 |
| Gambar 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ....                          | 90 |
| Gambar 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Kecamatan .....                             | 91 |
| Gambar 4. 4 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan .....                             | 92 |
| Gambar 4. 5 Jumlah Responden Berdasarkan<br>Pendapatan Bulanan .....                 | 93 |



## DAFTAR TABEL

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya .....                        | 49  |
| Tabel 3. 1 Data Sensus Penduduk Banda Aceh<br>Tahun 2022..... | 62  |
| Tabel 3. 2 Kriteria Penelitian yang Digunakan .....           | 66  |
| Tabel 3. 3 Ringkasan Definisi Operasional Variabel .....      | 70  |
| Tabel 3. 4 Instrumen Skala Likert .....                       | 72  |
| Tabel 4. 1 Sejarah Pasar Modal Indonesia .....                | 81  |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X1 .....              | 94  |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X2 .....              | 95  |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X3 .....              | 96  |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....               | 97  |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas.....                          | 98  |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....                          | 100 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....                  | 101 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                 | 102 |
| Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda.....             | 103 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji t .....                                 | 107 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji F .....                                 | 109 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....    | 110 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....                               | 132 |
| Lampiran 2 Jumlah Investasi Pasar Modal<br>di Setiap Provinsi ..... | 141 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data Jawaban Responden.....                     | 142 |
| Lampiran 4 Karakteristik Responden .....                            | 145 |
| Lampiran 5 Hasil Jawaban Rata-Rata Responden .....                  | 146 |
| Lampiran 6 Deskriptif Jawaban Responden .....                       | 158 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Validitas.....                                 | 162 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Reabilitas .....                               | 164 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas .....                               | 165 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas .....                       | 166 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                     | 166 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Linear Berganda dan Uji t .....               | 167 |
| Lampiran 13 Hasil Uji F.....                                        | 168 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                   | 168 |
| Lampiran 15 R-Tabel.....                                            | 169 |
| Lampiran 16 T-Tabel.....                                            | 170 |
| Lampiran 17 F-Tabel.....                                            | 171 |
| Lampiran 18 Riwayat Hidup .....                                     | 172 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Islam menganjurkan umatnya selalu berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang baik karena terselenggaranya kehidupan yang baik di dunia menjadi salah satu penunjang tercapainya kehidupan yang baik juga di akhirat dan salah satu upaya untuk mewujudkannya adalah melalui kegiatan investasi. Investasi merupakan salah satu objek kajian dari muamalah maliyah (Inayah, 2020). Kegiatan investasi selalu berkaitan dengan keuangan dan ekonomi, tujuan investasi ialah untuk memperoleh laba di masa mendatang. Pasar modal merupakan wadah untuk melakukan aktivitas pendanaan bagi perusahaan dan instansi lain yang menjadi sarana bagi aktivitas investasi. Pasar modal memfasilitasi banyak sekali sarana dan prasarana kegiatan perdagangan serta kegiatan terkait lainnya (IDX, 2022). Dalam Islam disebut pasar modal syariah yaitu kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan syariah, perbedaan pasar modal syariah dan konvensional didasari aspek sumber modal, jenis usaha dan sistem investasi dan bagi hasil yang bebas dari riba (Zahra Zulchayra et al., 2020).

Hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Namun demikian, tidak semua jenis investasi diperbolehkan syariah seperti kasus bisnis yang diungkapkan diatas yaitu mengandung penipuan

dan kebohongan atau mengandung unsur-unsur kegiatan yang dilarang syariat Islam seperti *gharar*, *gharar*, *maysir*, *dzulm*, *tadlis*, dan sebagainya (Pardiansyah, 2017).

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit. pada pelaksanaannya berlandaskan pada kemampuan negara sendiri, disamping memanfaatkan dari sumber lainnya yang menjadi pendukung. sumber dana dari luar tidak mungkin selamanya diandalkan untuk pembangunan. oleh karena itu, perlu terdapat usaha yang sungguh-sungguh untuk mengarahkan dana investasi yang bersumber dari dalam, yaitu tabungan warga, tabungan pemerintah, serta penerimaan devisa (Hellen et al., 2017)..

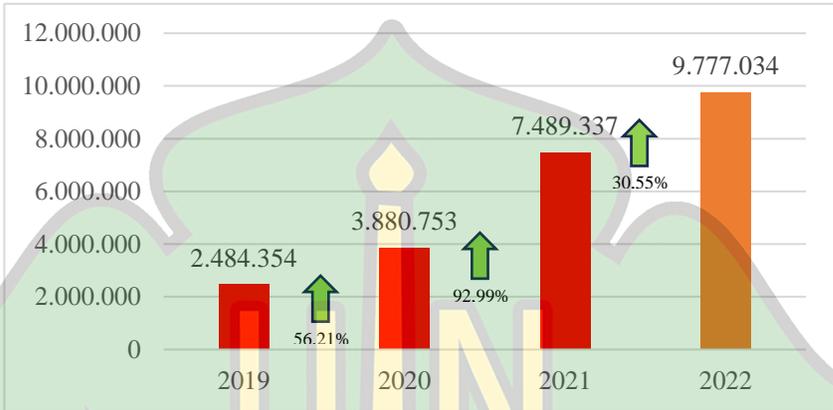
Investasi dapat dijadikan salah satu instrumen atau faktor utama untuk memacu dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Lebih jauh kebijakan investasi diharapkan dapat menjadi stimulan peningkatan kerja bagi masyarakat. Jadi ada hubungan yang linear dan berkelanjutan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Kegiatan investasi berhubungan langsung dengan sistem produksi, kegiatan perdagangan dan ekspor serta kegiatan ekonomi masyarakat pada umumnya. Dampak lain dari investasi sebelum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dirasakan ikut berpengaruh terhadap faktor-faktor ekonomi lainnya. Jadi kegiatan investasi berhubungan langsung dan sangat erat dengan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Ambo, 2018).

Indonesia sebagai negara berkembang mempunyai kesadaran

akan investasi yang rendah. Orientasi rakyat Indonesia masih berjangka pendek dengan cara menabung, Jika dibandingkan dengan negara maju yang sudah berorientasi pada jangka Panjang (investasi). Hal ini ditimbulkan karena asumsi dari masyarakat Indonesia bahwa saham, pasar modal, serta bursa saham itu dinilai kompleks, mahal, serta terkesan rumit (Sujatmiko & Prisma, 2022). Terlebih dengan semakin banyaknya investasi bodong di masyarakat yang menjanjikan untung besar dan pada akhirnya gagal bayar membuat masyarakat takut untuk berinvestasi (Setiadi, 2021). Hal tersebut mendorong Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk membuat aksi atau gerakan mengenai pasar modal dengan judul “yuk Nabung Saham” untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pasar modal. Kampanye ini memberikan dampak cukup positif terhadap pergerakan pasar modal di Indonesia yang dibuktikan dengan grafik Gambar 1. 1 berikut (Sujatmiko & Prisma, 2022).

**Gambar 1. 1**

**Pertumbuhan Jumlah Investor di Indonesia 2019-2022**



Sumber : PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia 2022

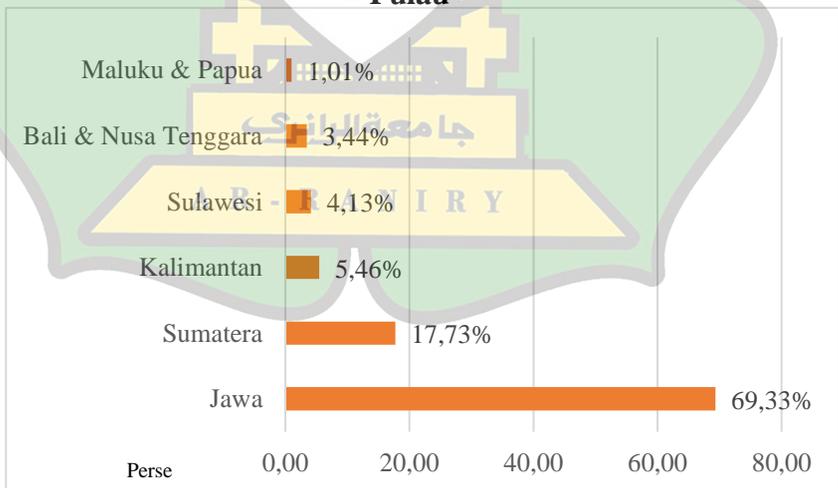
Pada grafik diatas diketahui bahwa jumlah investor pasar modal terus mengalami peningkatan seiring dengan gencarnya edukasi serta kemudahan akses yang ditunjang oleh perkembangan teknologi. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal per September 2022 tercatat mencapai 9,78 juta orang. Angka tersebut naik 2,48% dibandingkan dengan posisi Agustus 2022 sebanyak 9,54 juta investor. Sementara itu, jika dibandingkan dengan posisi akhir Tahun lalu, maka kenaikan jumlah investor sepanjang Tahun berjalan 2022 tercatat sebesar 30,55%. Adapun, jika dibandingkan dengan posisi September 2021, jumlah investor pada September 2022 meningkat 52,02% (KSEI, 2022).

Saat ini transaksi saham dapat dilakukan melalui smartphone

yang telah menjadi kebutuhan primer dalam hidup manusia sehari-hari di zaman ini. Semakin banyaknya software investasi dan trading saham yang telah disediakan oleh perusahaan sekuritas semakin menaikkan minat masyarakat di Indonesia untuk melakukan investasi serta trading saham. menawarkan beberapa keuntungan dalam penggunaannya, diantaranya ialah tidak terdapat minimum deposit, dilengkapi dengan robo trading, robo advisor, serta juga pendaftaran full online tanpa kirim berkas (Sujatmiko & Prisma, 2022).

Perbandingan tingkat jumlah investor saham di Indonesia berdasarkan pulau bisa ditinjau dengan pada grafik Gambar 1. 2 berikut :

**Gambar 1. 2**  
**Jumlah Sebaran Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Pulau**



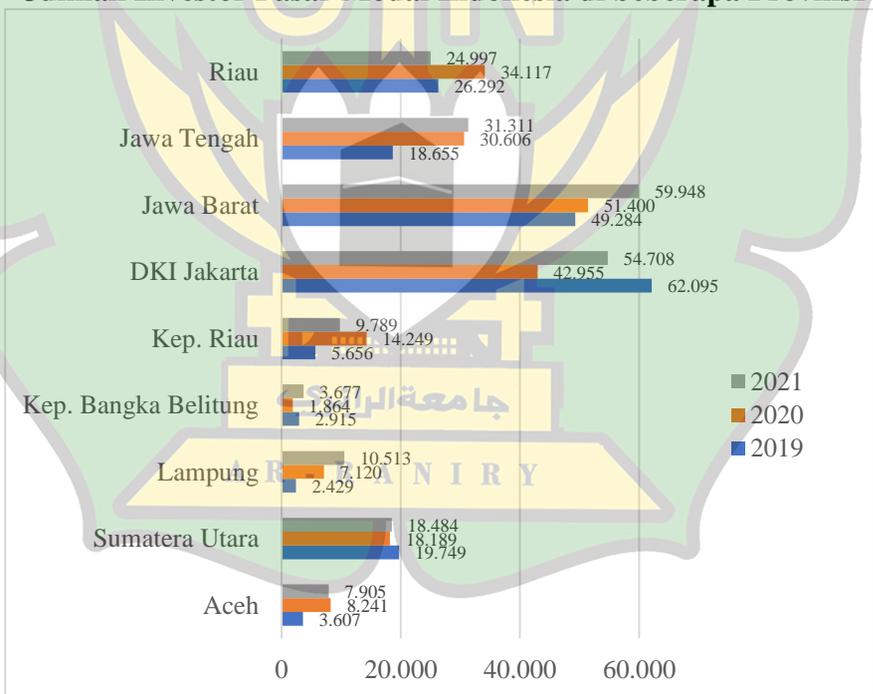
Sumber : PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia 2022

Pada grafik diatas diketahui dari sebaran wilayah pulau Indonesia jumlah investor di Pulau Jawa merupakan yang terbanyak mencapai 69,33%. Diikuti oleh investor di Sumatera sebanyak 17,73%, Kalimantan sebanyak 5,46%, Sulawesi sebanyak 4,13%. Selanjutnya investor di Bali, NTT, dan NTB tercatat 3,44%. Adapun di Maluku dan Papua tercatat 1,01% (KSEI, 2022).

Perbandingan tingkat jumlah investor saham di Indonesia berdasarkan provinsi bisa ditinjau pada grafik pada Gambar 1. 3 berikut :

**Gambar 1. 3**

**Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia di beberapa Provinsi**



Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional (data lengkap ada pada lampiran hal.185)

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa dilihat sebaran investor menurut provinsi yang paling paling besar berada di Jawa Barat dan provinsi yang paling paling kecil berada di Bangka Belitung. Provinsi Aceh dapat dilihat dari tabel masih tertinggal jauh dengan provinsi-provinsi yang lain di Indonesia. Hal ini menandakan minat dan keputusan terhadap investasi di provinsi Aceh masih rendah.

Keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh berbagai variabel yang berpengaruh diantaranya persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan. Dari ketiga variabel tadi penulis melakukan riset dari berbagai karya ilmiah/penelitian terdahulu bahwa ketiga variabel tersebut sangat tinggi tingkat pengaruhnya dibandingkan variabel yang lain. Maka dari itu variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan, berikut penulis telah penulis merangkum beberapa uraian mengenai ketiga variabel tersebut :

Persepsi Pendapatan seorang sangat berpengaruh bagi kesejahteraan diri sendiri, pendapatan seseorang yang besar maka kemampuan untuk membiayai setiap pengeluarannya semakin besar pula dan akan mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk keperluan tertentu dimasa yang akan datang. Individu yang mempunyai pendapatan yang rendah akan lebih memilih atau menyukai instrumen investasi yang mempunyai resiko yang rendah. Seiring peningkatan pendapatan seseorang akan lebih dominan untuk memilih instrumen keuangan yang mempunyai resiko tinggi.

Semakin besar pendapatan maka seseorang akan bisa mengalokasikan dananya untuk investasi (Benzoni et al., 2018).

Motivasi ialah keputusan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang didorong oleh keadaan dalam diri seseorang guna mencapai tujuan tertentu. Dalam motivasi mencakup elemen sebagai berikut membangkitkan, mengarahkan orang atau kelompok, dilakukan dengan terus menerus, serta mempunyai tujuan. Motivasi bisa timbul sebab adanya dorongan untuk memperoleh suatu target sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi menjadi dasar dalam melakukan suatu perilaku selain itu perilaku harus didukung oleh kontrol yang cukup. sehingga melalui minat, perilaku ditentukan secara tidak langsung oleh kontrol perilaku persepsian (Hutapea & Dewi 2021).

Pengetahuan menurut Kusmawati (2011) investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. ukuran yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko serta tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentuk sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim (2005: 4) bahwa untuk melakukan investasi pada pasar modal dibutuhkan pengetahuan yang cukup, pengalaman dan insting bisnis untuk menganalisis

pengaruh-pengaruh mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kerugian ketika berinvestasi pada pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

Dalam karya ilmiah Dewi dan Purbawangsa (2022) didapati bahwa persepsi pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, adanya semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu. Sedangkan dalam karya ilmiah Panjaitan dan Listiati (2021) didapati bahwa: persepsi Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Menurut penelitian Wulandari (2020) diketahui bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan penelitian Sitimorang, Andreas dan Natariasari (2017) diketahui bahwa: Motivasi (sosial, penghargaan dan aktualisasi) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Pada literatur jurnal Trianan dan Yudiantoro (2020) disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan pada literatur jurnal Sitinjak, Afrizawati dan Ridho (2020) disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh signifikan pada variabel pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama terkait keputusan berinvestasi. Penulis melihat berdasarkan data informasi diatas bahwa mayoritas investor saham di Indonesia berada di beberapa provinsi di pulau Jawa dan provinsi Aceh yang berada di ujung pulau Sumatra masih kalah bahkan dengan beberapa provinsi yang lain di Indonesia. Juga penulis melihat perbandingan hasil penelitian dari beberapa variabel yang sama hasil penelitian terdahulu dengan terbaru, ada hasil yang signifikan dan ada yang tidak signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Peneliti tertarik untuk meneliti kembali terhadap beberapa variabel di penelitian terdahulu dan menambahkan satu variabel baru untuk mendapatkan hasil yang lebih segar dengan objek penelitian yang berbeda yaitu pada masyarakat kota Banda Aceh dikarenakan banyak masyarakat Aceh di berbagai daerah berdomisili Kota Banda Aceh sehingga dapat mewakili seluruh provinsi Aceh dengan tujuan untuk mengetahui seberapa antusias masyarakat kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan melihat apakah variabel penelitian ini dapat mempengaruhi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Maka penulis mengambil judul ***“Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah persepsi pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh di pasar modal syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh di pasar modal syariah?
3. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh di pasar modal syariah?
4. Apakah persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh di pasar modal syariah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pendapatan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi kota masyarakat Banda Aceh di pasar modal syariah

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi kota masyarakat Banda Aceh di pasar modal syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pendapatan, Motivasi, dan Pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi kota masyarakat Banda Aceh di pasar modal syariah

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi setiap pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Secara Akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah keilmuan khususnya dalam mengetahui pengaruh persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan penelitian lanjutan untuk dapat membandingkan upaya dalam pengaruh persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh atau daerah lain.

## 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi yang Terkait

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk menentukan dasar kebijaksanaan dalam upaya memperbaiki cara pengelolaan uang masyarakat agar lebih baik lagi kedepannya.

### b. Bagi Masyarakat/Pihak lain

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi yang membutuhkan pada masa yang akan datang untuk lebih menciptakan masyarakat yang lebih baik, terutama bagaimana masyarakat Islam agar bisa membangun perekonomian salah satunya dengan berinvestasi.

### c. Bagi Kebijakan Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang pelaksanaan pembangunan daerah dan pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan taraf hidup rakyat.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas. Sistematika penulisan bertujuan untuk menggambarkan mengenai susunan isi skripsi secara teratur. Penelitian ini disusun dalam lima bab yang

masing-masing terdiri dari sub bab pembahasan sebagai acuan berpikir secara sistematis.

**Bab I      Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai penjelasan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**Bab II     Landasan Teori**

Bab ini merupakan landasan teori yang berisikan tentang tinjauan pustaka penunjang penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

**Bab III    Metode Penelitian**

Bab ini berisi variabel penelitian yang digunakan, jenis penelitian, sumber data, penentuan populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, skala pengukuran, metode analisis data dan alat analisis

**Bab IV    Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini merupakan pelaporan hasil penelitian dan pembahasan yang mengaitkan dengan kerangka teori atau penelitian yang dilakukan.

**Bab V     Penutup**

Bagian ini merupakan bab terakhir penelitian terdiri dari simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Keputusan Berinvestasi**

##### **2.1.1 Definisi Keputusan Investasi**

Menurut Wulandari & Iramani (2018:49), keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari & Iramani, 2018).

Keputusan investasi artinya aktivitas dalam menanamkan modal dalam suatu bidang tertentu serta aset yang bertujuan mempengaruhi nilai perusahaan sebab keputusan investasi yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tadi. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebab menggunakan keputusan yang tepat akan bisa menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sedangkan keputusan investasi yang buruk akan membuat investor menarik dananya asal perusahaan. Sebagaimana berdasarkan Harijito & Martono (2010: 4) menyatakan keputusan investasi adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana serta aset perusahaan harus menjaga likuiditas supaya tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu

kelancaran kegiatan perusahaan untuk melakukan investasi (Tambunan et al., 2019).

Keputusan investasi harus dipikirkan kedepannya sebelum memulai investasi supaya bisa meminimalisir risiko investasi serta akan menerima tingkat pengembalian yang besar di masa mendatang. Keputusan investasi ialah pengorbanan atas kekayaan yang dimiliki saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa depan dengan permanen memperhatikan tingkat risiko yang mungkin terjadi (Triana & Yudiantoro, 2022).

### **2.1.2 Definisi Investasi**

Investasi berasal dari bahasa Inggris *Investment* asal kata dasar *invest* yang memiliki arti menanam. Secara istilah investasi ialah barang tidak bergerak atau barang milik perseorang atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk menerima pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif Panjang (Pardiansyah, 2017).

Dapat diartikan investasi merupakan suatu aktivitas menempatkan dana di satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan serta/atau peningkatan nilai investasi di masa mendatang. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana yang dimiliki atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, bertujuan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang (Inrawan et al., 2022).

Dapat disimpulkan investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan bisa memberikan keuntungan tingkat pengembalian (*return*) baik pada masa kini atau dan di masa depan. pada umumnya investasi bisa dibedakan menjadi 2 macam, yaitu investasi pada asset riil (*real assets*) dan investasi pada aset finansial (*financial assets*). Investasi pada asset riil antara lain dapat berupa tanah, emas, mesin, sedangkan investasi pada aset finansial diantaranya bisa berupa saham, obligasi (Wefi, 2020).

### **2.1.3 Tujuan dan Manfaat Investasi**

Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung, tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan yang lain selain untuk mencari keuntungan. Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut (Wefi, 2020):

- a. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lain-lainnya.
- b. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan ekspansi, kepentingan sosial.
- c. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagian ekuitas perusahaan tersebut.
- d. Untuk menjamin tersedianya bahan baku dan mendapatkan

pasar untuk produk yang dihasilkan.

- e. Untuk mengurangi persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang sejenis.
- f. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

Manfaat pasar modal bisa dirasakan baik oleh investor, emiten, pemerintah dan masyarakat. Bagi investor, manfaat dari pasar modal antara lain (Kusumaningtuti S. & Soetiono, 2018):

- a. Wahana investasi sebagai tempat investasi bagi investor yang ingin berinvestasi di aset keuangan.
- b. Meningkatkan kekayaan hasil investasi di pasar modal dapat meningkatkan kekayaan dalam bentuk kenaikan harga dan pembagian keuntungan.

#### **2.1.4 Investasi Menurut Syariah**

##### **1. Definisi Investasi Syariah**

Menurut Chapra (1999), Investasi Syariah adalah investasi yang tidak mengandung unsur perbuatan *maysir*, *gharar* serta *riba* juga patuh pada aturan-aturan yang ditetapkan kaidah fikih muamalah serta kesepakatan para ulama yang tertuang pada fatwa. Secara umum sebuah aktivitas investasi selalu bertujuan mendapatkan keuntungan dengan bertambah nilai aset, tidak ada seorang investor yang menginginkan kerugian. serta bukan sesuatu yang tidak boleh dalam Islam segala bentuk kompensasi yang menguntungkan atas segala pemanfaatan modal, barang juga keahlian yang dilakukan oleh pihak lain (Inayah, 2020).

Ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung ketentuan-ketentuan dasar berinvestasi atau penanaman modal adalah :

a. QS. Al-Hasyr : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Menurut tafsiran Quraish Shihab yaitu kata *آمَنُوا اتَّقُوا* dikedepankan digunakan dalam arti amal-amal yang dilakukan untuk meraih manfaat di masa datang. Ini seperti hal-hal yang dilakukan terlebih dahulu guna menyambut tamu sebelum kedatangannya. Perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok, dipahami oleh *Thabathaba'i* sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Ini seperti seorang tukang yang telah menyelesaikan pekerjaannya. Ia dituntut untuk teliti dalam memperhatikan kerjanya kembali agar menyempurnakannya atau memperbaikinya apabila masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna. Setiap mukmin dituntut melakukan hal tersebut. Apabila baik dia dapat mengharap

pahala dan kalau amalnya buruk dia hendaknya segera bertaubat. Atas dasar ini pula, ulama beraliran Syi'ah itu berpendapat bahwa perintah takwa yang kedua dimaksudkan untuk perbaikan dan penyempurnaan amal-amal yang telah dilakukan atas dasar perintah takwa yang pertama (Shihab, 2017).

Ayat diatas menunjukkan Islam adalah agama yang pro akan investasi, karena dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan sehingga bisa memberikan manfaat kepada orang lain Selain dari itu, diketahui investasi itu sendiri merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (*muamalah maliyah*), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk didalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya (Pardiansyah, 2017).

b. QS. Al-Baqarah : 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*Artinya: "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui."*

Menurut tafsiran Quraish Shihab dari ayat tersebut yaitu pada kata مَيْتٌ yang artinya perumpamaan manusia melakukan infaq di jalan Allah, akan dilipatgandakan pahalanya di sisi Allah bagi yang Allah kehendaki, hal ini akan menjadi stimulus seseorang untuk melakukan infaq. Dan makna dilipatgandakan menjadi tujuh ratus bukan berarti itu bilangan yang ditetapkan, dan tujuh ratus bukan makna diatas enam ratus Sembilan puluh Sembilan atau di bawah tujuh ratus satu, namun hal itu menunjukkan bahwa sangat banyaknya lipat ganda yang akan Allah berikan kepada orang melakukan infaq (Shihab, 2017).

Berdasarkan tafsiran ayat diatas dapat dijelaskan bahwa pentingnya berinvestasi, dimana ayat tersebut menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk produktif ke arah yang lebih baik lagi (Pardiansyah, 2017).

Adapun Konsep keuntungan sendiri dalam pandangan Islam memiliki makna yang menyeluruh meliputi (Inayah, 2020) :

- 1) Aspek material atau finansial, artinya adalah segala bentuk keuntungan ditandai dengan bertambahnya nilai pada aset.
- 2) Aspek kehalalan, artinya agar hasil yang diperoleh dalam

investasi halal, maka investasi yang dipilih juga harus halal baik usaha maupun prosedurnya.

- 3) Aspek sosial dan lingkungan, artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.
- 4) Aspek pengharapan kepada ridha Allah, artinya investasi dilakukan dengan tujuan akhir mendapat ridha Allah SWT.

## 2. Prinsip-Prinsip Investasi Syariah

Transaksi dalam investasi syariah dan muamalah juga harus memperhatikan kaidah (prinsip-prinsip) yang sudah lazim dilaksanakan pada kegiatan investasi syariah dan proses distribusi pembiayaan. Pada dasarnya prinsip yang diterapkan secara umum mengacu pada kehalalan dan keadilan, antara lain (Dantes, 2019) :

- a. Investasi dan pembiayaan hanya dapat dilaksanakan pada kegiatan usaha yang halal dan bermanfaat.
- b. Pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama.
- c. Akad yang terjadi antara Investor dan Emiten, terkait dengan informasi dan mekanisme pasar, tidak boleh menimbulkan keraguan yang berakibat pada kerugian.
- d. Investor dan Emiten dilarang mengambil resiko diluar batas kemampuannya.
- e. Investor, Emiten serta *Self Regulatory Organization* (SRO)

yang ada tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar.

Prinsip-prinsip Islam dalam muamalah yang harus diperhatikan oleh pelaku investasi syariah (pihak terkait) adalah (Dantes, 2019) :

- a. Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya (objeknya) maupun prosesnya (cara mendapatkannya, memperoleh dan mendistribusikannya) serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- b. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi (*la tazlimun wa la tuzlamun*)
- c. Keadilan pendistribusian pendapatan
- d. Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha (*'antarādin*) tanpa ada paksaan
- e. Tidak ada unsur *riba*, *maysir* (perjudian/spekulasi) dan *gharar* (ketidakjelasan atau samar-samar), *tadlis* (penipuan), *ḍarar* (kerusakan/kemudharatan) dan tidak mengandung maksiat.

### **2.1.5 Fatwa MUI Tentang Investasi dan Pasar Modal Syariah**

Secara khusus fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 mengatur bagaimana memilih investasi yang dibolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam kegiatan investasi dan bisnis, yaitu (Mashuri, 2018) :

1. *Maisir*, yaitu setiap kegiatan yang melibatkan perjudian

dimana pihak yang memenangkan perjudian akan mengambil taruhannya.

2. *Gharar*, yaitu ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas objek akad maupun mengenai penyerahannya.
3. *Riba*, tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang ribawi (*Al-amwal al-ribawiyyah*) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penangguhan imbalan secara mutlak.
4. *Batil*, yaitu jual beli yang tidak sesuai dengan rukun dan akadnya (ketentuan asal/ pokok dan sifatnya) atau tidak dibenarkan oleh syariat Islam.
5. *Bai' al-ma'dum*, yaitu melakukan jual beli atas barang yang belum dimiliki.
6. *Ihtikar*, yaitu membeli barang yang sangat dibutuhkan masyarakat (barang pokok) pada saat harga mahal dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjual kembali pada saat harganya lebih mahal.
7. *Taghrir*, yaitu upaya mempengaruhi orang lain, baik dengan ucapan maupun tindakan yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi.
8. *Ghabn*, yaitu ketidakseimbangan antara dua barang (objek) yang dipertukarkan dalam suatu akad, baik segi kualitas maupun kuantitas.
9. *Talaqqi al-rukban*, yaitu merupakan bagian dari ghabn, jual

beli atas barang dengan harga jauh di bawah harga pasar karena pihak penjual tidak mengetahui harga tersebut.

10. *Tadlis*, tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah objek akad tersebut tidak cacat.
11. *Ghishsh*, merupakan bagian dari *tadlis*, yaitu penjual menjelaskan atau memaparkan keunggulan atau keistimewaan barang yang dijual serta menyembunyikan kecacatan.
12. *Tanajusy/Najsh*, yaitu tindakan menawar barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud membelinya, untuk menimbulkan kesan banyak pihak yang berminat membelinya.
13. *Dharar*, tindakan yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain.
14. *Risywah*, yaitu suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya, membenarkan yang batil dan menjadikan yang bathil sebagai sesuatu yang benar.
15. Maksiat dan zalim, yaitu perbuatan yang merugikan, mengambil atau menghalangi hak orang lain yang tidak dibenarkan secara syariah, sehingga dapat dianggap sebagai salah satu bentuk penganiayaan.

Fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 Oktober 2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan

prinsip syariah di bidang pasar modal (I. I. Nasution, 2018). Telah menentukan tentang kriteria produk-produk investasi yang sesuai dengan ajaran Islam. Pada intinya, produk tersebut harus memenuhi syarat, antara lain (Nizar, 2020) :

1. Jenis Usaha, Produk barang dan jasa yang diterbitkan serta cara pengelolaan perusahaan emiten tidak merupakan usaha yang dilarang oleh prinsip-prinsip syariah, antara lain :
  - a. Usaha perjudian atau permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
  - b. Lembaga Keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
  - c. Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman haram.
  - d. Produsen, distributor, dan/atau penyedia barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.
  
2. Jenis transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian, serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang didalamnya mengandung unsur :
  - a. *Najsy*, yaitu melakukan penawaran palsu *Bai'al-ma'dum*. Artinya, melakukan penjualan atas barang (Efek syariah) yang belum dimiliki (*short selling*).
  - b. *Insider trading*, memakai informasi orang untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang.
  - c. Menampilkan informasi yang menyesatkan.

- d. *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut.
- e. Penimbunan (*Ihtikar*), yaitu melakukan pembelian atau dan mengumpulkan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan mempengaruhi pihak lain.

Keputusan hukum dalam fatwa DSN-MUI nomor 40/DSN-MUI /X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum di bidang pasar modal terdiri dari tujuh bab yang memuat delapan pasal. Pada bab pertama membahas tentang ketentuan umum yang terdiri dari (Mastura et al., 2020) :

1. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.
2. Emiten adalah Pihak yang melakukan Penawaran Umum.
3. Efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal adalah surat berharga yang akad, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.
4. *Shariah Compliance Officer* (SCO) adalah Pihak atau pejabat dari suatu perusahaan atau lembaga yang telah

mendapat sertifikasi dari DSN-MUI dalam pemahaman mengenai Prinsip-prinsip Syariah di pasar modal.

5. Pernyataan kesesuaian Syariah adalah pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh DSN-MUI terhadap suatu efek syariah bahwa efek tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
6. Prinsip-prinsip syariah adalah prinsip-prinsip yang didasarkan atas ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI, baik ditetapkan dalam fatwa ini maupun dalam fatwa terkait lainnya.

Bab kedua dalam keputusan DSN-MUI ini memuat mengenai prinsip-prinsip syariah di bidang pasar modal, yaitu (Mastura et al., 2020) :

1. Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.
2. Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila telah memperoleh ertnyataan Kesesuaian Syariah.

### 2.1.6 Indikator Keputusan Berinvestasi

Ada beberapa Indikator keputusan investasi menurut (Malik, 2017) sebagai berikut :

1. Pengenalan masalah. Proses diawali saat berinvestasi menyadari adanya masalah kebutuhan. investor menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dan kondisi yang diinginkannya. Kebutuhan ini dapat disebabkan oleh rangsangan internal maupun eksternal dalam kasus pertama dari kebutuhan normal seseorang, yaitu rasa lapar, dahaga meningkat hingga suatu tingkat tertentu dan berubah menjadi dorongan. Atau suatu kebutuhan dapat timbul karena disebabkan rangsangan eksternal seseorang yang melewati sebuah toko roti dan melihat roti yang baru selesai dibakar dapat merangsang rasa lapar.
2. Pencarian informasi. Seorang investor yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Kita dapat membedakan dua tingkat yaitu, keadaan tingkat pencarian informasi yang sedang saja disebut perhatian yang meningkat. Proses mencari informasi secara aktif dimana ia mencari bahan-bahan bacaan menelpon teman-temannya dan melakukan kegiatan untuk mempelajari yang lain secara umum konsumen menerima informasi terbanyak dari suatu produk dari sumber komersial, yaitu sumber yang didominasi oleh para pemasar.
3. Evaluasi alternatif. Ada beberapa proses evaluasi keputusan.

Kebanyakan model dari proses evaluasi konsumen sekarang bersifat kognitif, yaitu mereka memandang konsumen sebagai pembentuk penilaian terhadap produk terutama berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.

## **2.2 Persepsi Pendapatan**

### **2.2.1 Definisi Persepsi Pendapatan**

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (Jayanti & Arista, 2018).

Menurut Sukirno (2017), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Reksoprayitno (2017), mendefinisikan pendapatan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun. Apabila pendapatan pribadi dikurangi dengan pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, nilai yang

tersisa dinamakan pendapatan disposabel. Dengan demikian pendapatan keluarga adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota keluarga untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang telah disumbangkan (Mala, 2019).

Persepsi pendapatan adalah tanggapan seseorang/kelompok bisnis yang secara langsung dari proses perolehan pendapatan dari pekerjaan selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Terdapat banyak tanggapan yang berbeda yang terjadi pada masing-masing individu/kelompok bisnis diantara dipengaruhi oleh perolehan pendapatan kerja dan literasi keuangan. Antara para pekerja maupun di berbagai golongan tenaga kerja terdapat perbedaan upah sebagai pendapatannya (Hutapea & Dewi, 2021).

### **2.2.2 Pendapatan Menurut Syariah**

Dalam pandangan ekonomi Islam niat dan cara memenuhi kebutuhan menjadi sangat penting. Tujuan penggunaan pendapatan tidak hanya untuk kepentingan individu atau keluarga tetapi juga untuk kepentingan umat bersama yang diimplementasikan dalam bentuk ZIS. Islam membatasi konsumsi dengan pengendalian diri yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati dan moralitas. Semua dilakukan dalam rangka mencari ridha Allah SWT yang tulus. Suatu pola

konsumsi yang dapat menghindari ketamakan manusia dari sifatnya sebagai *homo economicus* (Ritonga, 2017).

Adapun distribusi pendapatan dalam Islam menduduki posisi yang penting karena pembahasan distribusi pendapatan tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi akan tetapi juga berkaitan dengan aspek sosial dan politik. Dalam Islam telah dianjurkan untuk melaksanakan *zakat*, *infaq* dan *shadaqah* dan lain sebagainya Islam tidak mengarahkan distribusi pendapatan yang sama rata, letak pemerataan dalam Islam adalah keadilan atas dasar *masalahah*; dimana di antara satu orang dengan orang lain dalam kedudukan sama atau berbeda, mampu atau tidak mampu bisa saling menyantuni, menghargai dan menghormati peran masing-masing (Ritonga, 2017).

Dalam (Shihab, 2017) pengakuan Islam kepemilikan manusia hanya diberi hak yaitu hanya berwenang untuk memanfaatkan sedangkan pemilik yang hakiki dan absolut hanyalah Allah swt. Hal ini telah disampaikan seperti dalam firman-Nya dalam QS. Al- Baqarah/2: 29.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : "Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak menciptakan langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit! Dan Dia Maha Mengetahui segala-sesuatu"

Menurut tafsiran Quraish Shihab sesungguhnya Allah yang harus disembah dan ditaati adalah yang memberikan karunia kepada kalian dengan menjadikan seluruh kenikmatan di bumi untuk kemaslahatan kalian. Kemudian bersamaan dengan penciptaan bumi dengan segala manfaatnya, Allah menciptakan tujuh lapis langit bersusun. Di dalamnya terdapat apa-apa yang bisa kalian lihat dan apa-apa yang tidak bisa kalian lihat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Shihab, 2017).

### **2.2.5 Indikator Persepsi Pendapatan**

Ada tiga indikator persepsi pendapatan yaitu (Afriadi et al., 2022) :

1. Pendapatan pokok adalah pendapatan yang bersifat periodik atau semi periodik. Jenis pendapatan ini merupakan sumber pokok yang bersifat permanen.
2. Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan, seperti membuka usaha sampingan.
3. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak terduga. Pendapatan lain-lain berupa bantuan dari orang lain, ataupun bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

## 2.3 Motivasi

### 2.3.1 Definisi Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Proses itu dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor) (Darmawan et al., 2019).

Menurut Ikbal dalam Fahriani (2017), motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak. Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku untuk suatu tujuan. Dari definisi dapat dilihat bahwa (Jayengsari & Ramadhan, 2021) :

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga

dalam diri pribadi pada seseorang;

- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang;
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

Merujuk pada ketiga unsur diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu hal yang rumit dan bertaut (kompleks). Dengan motivasi setiap orang akan mengalami perubahan energi yang berhubungan dengan gejala psikologis, perasaan dan emosi untuk bertindak berdasar tujuan, kebutuhan dan keinginan (Andayanti & Harie, 2020).

#### 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Menurut Purwanto (2017), seorang individu membutuhkan dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain (Mahmud, 2015) :

- a. Faktor individual yang meliputi, kematangan dan pertumbuhan kecerdasan, Latihan, kedewasaan, impian/cita-cita dan faktor pribadi diri sendiri.
- b. Faktor sosial yang meliputi, keluarga, keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat belajar, dan motivasi sosial yang berasal diluar dari dirinya pribadi.

Selain itu Slameto mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu (Mahmud, 2015) ;

a. Faktor-faktor intern yang meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah yang dipengaruhi oleh faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis yang dipengaruhi oleh faktor intelegensi, minat, perhatian, dan pematangan.
- 3) Faktor aspirasi/cita-cita yang dipengaruhi oleh faktor dalam jiwa pribadi seseorang yang ingin meraih impian, angan-angan, dan imajinasinya di masa depan.
- 4) Faktor kelelahan yang mempengaruhi oleh kelelahan rohani.

b. Faktor-faktor ekstern yang meliputi:

- 1) Faktor keluarga yang dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana di dalam rumah.
- 2) Faktor sekolah yang dipengaruhi oleh metode mengajar kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan sekolah dan metode belajar serta standar pelajaran, tugas pelajaran.

c. Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan bermasyarakat.

### 2.3.2 Motivasi Menurut Syariah

Dalam hubungannya dengan perbuatan dan tingkah laku manusia, dapat dijelaskan bahwa manusia berbuat untuk memenuhi kebutuhannya, Baharuddin mengatakan bahwa dalam Islam ada tiga jenis motivasi, motivasi jismiah, motivasi nafsiyah dan motivasi ruhaniah. Motivasi nafsiyah jismiah adalah motivasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan fisik dan biologis berupa makan, minum, pakaian dan lain-lain. motivasi nafsiyah adalah motivasi yang pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat psikologis seperti rasa aman, seksual, penghargaan diri, rasa ingin tahu, rasa memiliki, rasa cinta dan lain-lain. Motivasi ruhaniah adalah motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat spiritual seperti aktualisasi diri, agama dan lain-lain (Idris, 2018).

Menurut Maslow (1970) ada tiga motivasi utama manusia dalam bertingkah laku, yaitu motivasi biologis, motivasi psikologis dan motivasi meta-motivasi. Menurutnya meta-motivasi adalah pemenuhan aktualisasi diri berupa perwujudan potensi batin manusia. Baharuddin menyebut meta-motivasi yang disebutkan oleh Abraham Maslow sebagai motivasi spiritual yang merupakan motivasi tertinggi dalam tingkatan kebutuhan manusia. Perwujudan motivasi utama manusia ini tampil dalam bentuk ibadah. Ibadah menjadi pendorong utama manusia dalam bergerak dan bertingkah laku. Dorongan motivasi dalam bentuk ibadah ini muncul dari dalam diri manusia sehingga menimbulkan kekuatan yang besar dan

bertahan lama. Namun, walaupun motivasi spiritual adalah motivasi tertinggi dalam konsep Islam namun tidak banyak diantara manusia yang dapat memanfaatkannya menjadi pendorong utama dalam bergerak (Idris, 2018).

#### **2.3.4 Indikator Motivasi**

Menurut Imam Al-Ghazali bahwa dalam diri seseorang Terdapat 4 Indikator yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk berpikir untuk menentukan sesuatu keputusan, Indikator meliputi (Fauzi, 2020) :

1. *Fu'ad*, *Fu'ad* lebih dikenal dengan istilah batin. Sebagian pendapat mengatakan bahwa batin adalah tengah-tengah hati dan sebagian yang lain mengatakan batin adalah kulit tipis hati, sedangkan hatinya adalah bijinya. *Fu'ad* atau batin adalah tempat pengetahuan dan pikiran yang masuk serta tempat pandangan. Ketika seseorang akan meminta (melakukan) sesuatu, yang paling tersentuh pertama adalah batinnya kemudian hatinya. Batin berada di tengah-tengah hati seperti hati yang berada di tengah-tengah dada, seperti permata yang berada di dalam cangkoknya.
2. *Shadr*, *Shadr* berperan untuk merasakan dan menghayati atau mempunyai fungsi emosi (marah, benci, cinta, indah). *Shadr* adalah dinding hati yang menerima limpahan cahaya keindahan, sehingga mampu menerjemahkan segala sesuatu serumit apapun menjadi indah dari karyanya. Berbeda

dengan batin yang berorientasi ke depan, *shadr* memandang pada masa lalu, kesejarahan, serta nostalgia melalui rasa, pengalaman dan keberhasilan sebagai cermin. Dengan kompetensinya untuk melihat dunia masa lalu, manusia mempunyai kemampuan untuk menimbang, membanding dan menghasilkan kearifan.

3. *Hawa, Hawa* merupakan potensi qalbu yang mengarahkan kemauan. Di dalamnya ada ambisi, kekuasaan, pengaruh, dan keinginan untuk mendunia. Potensi hawa cenderung untuk membumi dan merasakan nikmat dunia yang bersifat fana. Fitrah manusia yang dimuliakan Allah, akhirnya tergelincir menjadi hina dikarenakan manusia tetap terpicat pada dunia. Potensi hawa selalu ingin membawa pada sikap sikap yang rendah, menggoda, merayu dan menyesatkan tetapi sekaligus memikat. Walaupun cahaya di dalam *qalbu* pada fitrahnya selalu benderang, tetapi karena manusia mempunyai hawa ini, maka seluruh *qalbu* bisa rusak binasa karena keterpikatan dan bisikan yang dihembuskan setan ke dalam potensi seluruh hawa.
4. *Nafs atau Kepribadian, Nafs* adalah muara yang menampung hasil olah *fu'ad, shadr, dan hawa* yang kemudian menampakkan dirinya dalam bentuk perilaku nyata di hadapan manusia lainnya. Kepribadian adalah sumber segala keburukan dan dosa, karena kepribadian adalah sumber *syahwat* dan keinginan meraih kesenangan. Kepribadian

merupakan musuh paling besar dan wajib dikendalikan dan ditaklukan. Kepribadian merupakan musuh paling berbahaya bagi manusia yang berada di dua sisi badannya. Kepribadian merupakan keseluruhan atau totalitas dari diri manusia itu sendiri. Apabila kepribadian mendapatkan pencerahan dari cahaya *qalbu*, maka dinding biliknya benderang memantulkan binar-binar kemuliaan.

## **2.4 Pengetahuan**

### **2.4.1 Definisi Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan adalah berbagai hasil yang diperoleh dari seseorang menggali informasi yang diperoleh berasal dari pembelajaran dan dikelola dalam memori manusia. Trimulato (2015) menyatakan bahwa investasi merupakan mengelola harta yang dimiliki. Karena pengetahuan hal dasar yang dimiliki sebelum mengambil keputusan berinvestasi, seseorang menggali informasi investasi dengan mengelola melalui pasar modal untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Lisdayanti & Hakim, 2021).

Menurut Kusmawati (2011) Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena

pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim (2005: 4) bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

Menurut Pajar & Pustikaningsih (2017) Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Menurut Kusmawati (2011), pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal syariah (Negara & Febrianto, 2020).

#### **2.4.3 Pengetahuan Investasi Menurut Syariah**

Adapun seseorang yang memiliki pengetahuan akan lebih mudah mengambil sebuah keputusan, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki keyakinan dalam dirinya untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang mempunyai ilmu dengan kemuliaan di dunia dan

juga kelak di akhirat akan mendapat pahala Sebagaimana tertuang dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi (Shihab, 2017) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ

وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا فَانشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."*

Menurut tafsiran Quraish Shihab yaitu "Wahai orang-orang yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, apabila kalian diminta untuk melapangkan tempat duduk bagi orang lain agar ia dapat duduk bersama kalian maka lakukanlah, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian! Juga apabila kalian diminta untuk berdiri dari tempat duduk, maka berdirilah! Allah akan meninggikan derajat orang-orang Mukmin yang ikhlas dan orang-orang yang berilmu menjadi beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kalian perbuat" (Shihab, 2017).

#### 2.4.4 Indikator Pengetahuan

Indikator penelitian dari variabel pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2018), antara lain (Pajar & Pustikaningsih, 2017) :

1. Pengetahuan instrumen pasar modal adalah pengetahuan seseorang mengenai sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal, meliputi saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif.
2. Pengetahuan tujuan investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai apa saja tujuan dilakukannya investasi.
3. Pengetahuan risiko investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai risiko-risiko yang didapat saat berinvestasi di pasar modal, sumber-sumber risiko, risiko yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan risiko investasi di pasar modal.
4. Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai sumber-sumber tingkat pengembalian (*return*) yang didapat saat berinvestasi di pasar, return yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan return yang diharapkan.
5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya adalah pengetahuan umum seseorang mengenai investasi di pasar modal, seperti lembaga penunjang pasar modal, diversifikasi portofolio, teknik analisis investasi saham, dll.

## 2.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya merupakan salah satu panduan ketika peneliti melakukan penelitian sehingga dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian sebelum peneliti tidak menemukan judul yang sama seperti judul penelitian ini. Namun, peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi bahan kajian bagi penelitian peneliti. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya berupa jurnal dan skripsi terkait penelitian yang dilakukan peneliti.

Darmawan, Kurnia, Rejeki (2019) Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Mengambil data kuesioner dari populasi dan sampel mahasiswa Akuntansi Syariah yang sudah menjadi investor pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar yaitu sebanyak 132 orang responden Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan pengetahuan, dan motivasi juga variabel independen keputusan investasi serta menggunakan metode pengumpulan data yang sama, perbedaan penelitian ini dengan

penelitian penulis adalah objek penelitian dan waktu pelaksanaan (Darmawan et al., 2019).

Marlin (2020) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar, dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan pengetahuan, dan Motivasi juga variabel independen keputusan investasi serta menggunakan metode pengumpulan data yang sama, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek penelitian dan waktu pelaksanaan (Marlin, 2020).

Triana dan Yudiantoro (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 2.358 mahasiswa dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel

dependen terkait dengan Pengetahuan, dan motivasi menggunakan serta metode pengumpulan data yang sama, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda (Triana & Yudiantoro, 2022).

Mastura, Nuringwahyu, Zunaida (2020) Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). Sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden yang terpilih dan dilakukan penyebaran kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS V.21. Berdasarkan hasil uji pada bab sebelumnya maka disimpulkan hasil pengujian secara secara simultan menunjukkan bahwa Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan pengetahuan dan motivasi dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda (Mastura et al., 2020).

Arianti (2020) Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening, dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan negatif sedangkan literasi

keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan pengambilan keputusan investasinya. Persamaan penelitian ini adalah variabel dependen terkait dengan pendapatan dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda (Arianti, 2020).

Ramadan (2019) Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus Investor FAC Sukuritas Cabang Bengkulu), dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan positif sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan berinvestasi investor FAC sukuritas cabang Bengkulu berinvestasi di Saham Syariah. Persamaan penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen juga menggunakan metode pengumpulan data yang sama, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda (Ramadan, 2019).

Hudha (2021) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang), dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi Keuangan dan motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan pengambilan keputusan investasi mahasiswa Islam kota Malang pada saham syariah. Persamaan penelitian ini

adalah variabel dependen dan variabel independen juga menggunakan metode pengumpulan data yang sama, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda (Hudha, 2021).

Silvi dan Hakim (2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening, dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku berpengaruh signifikan positif minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. Persamaan penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen juga menggunakan metode pengumpulan data yang sama, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda (Adiningtyas & Hakim, 2022).

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Peneliti/Judul                                                                                                                                                                             | Metode      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki (2019) Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal  | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. |
| 2. | Khairul Marlin (2020) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar                                                              |
| 3. | Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro (2022) pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah              | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.                       |

**Tabel 2. 1 Lanjutan**

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida (2020) Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma.                                                                               |
| 5. | Baiq Fitri Arianti (2020) Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening                                                                                                           | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan negatif sedangkan literasi keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan pengambilan keputusan investasinya.                                   |
| 6  | Muhammad Ramadan (2019) Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus Investor FAC Sukuritas Cabang Bengkulu)                                                                                 | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan negative terhadap keputusan berinvestasi investor FAC sucuritas cabang Bengkulu |
| 7  | M. Wildan Aghniarizqi Zarkasyah Hudha (2021) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)                                                                               | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi Keuangan dan motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan pengambilan keputusan investasi mahasiswa Islam kota Malang pada saham syariah.                                                           |

**Tabel 2. 1 Lanjutan**

|   |                                                                                                                                                                                                                     |             |                                                                                                                                                                                                                           |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim (2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku berpengaruh signifikan positif minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Data Diolah (2022)

## **2.6 Keterkaitan Antar Variabel**

### **2.6.1 Pengaruh Persepsi Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Orang yang memiliki tingkat pendapatan lebih tinggi akan cenderung memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengontrol keuangannya dengan baik. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik pendapatan maka semakin tinggi pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya. John et al, (2009) dalam Putri dan Rahyuda (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pendapatan (*income*) dengan perilaku manajemen keuangan yang bertanggungjawab yang berarti semakin tinggi pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya. Hasil penelitian ini didukung oleh teori perspektif perilaku keuangan dalam mengambil keputusan keuangan yang adaptif berarti bahwa sifat keputusan dan lingkungan di mana itu membuat pengaruh jenis proses yang digunakan. Semakin baik keadaan sosiodemografi seseorang akan

berpengaruh terhadap jenis proses pengambilan keputusan investasi yang digunakan kearah yang baik (Arianti, 2020).

### **2.6.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Motivasi adalah munculnya dorongan atau ketertarikan karena rangsangan yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk merubah keadaan atau tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan investasi. Motivasi yang dibutuhkan oleh seorang investor dalam berinvestasi yaitu keinginan berubah dan mengetahui hal-hal baru yang akan memberikan dorongan dari dalam dirinya. Motivasi investasi dapat menggerakkan seseorang agar memiliki saham perusahaan di pasar modal dan mempunyai tujuan investasi yang jelas (Hardiati et al., 2022).

### **2.6.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Sebelum melakukan investasi seseorang harus memiliki pengetahuan dasar tentang investasi. Hal ini karena keputusan investasi yang akan diambil diperlukan pengetahuan investasi, karena pengetahuan adalah dasar pembentukan keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu. Untuk menghindari terjadinya kerugian

ketika berinvestasi di pasar modal syariah diperlukan pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis yang memadai (Hardiati et al., 2022).

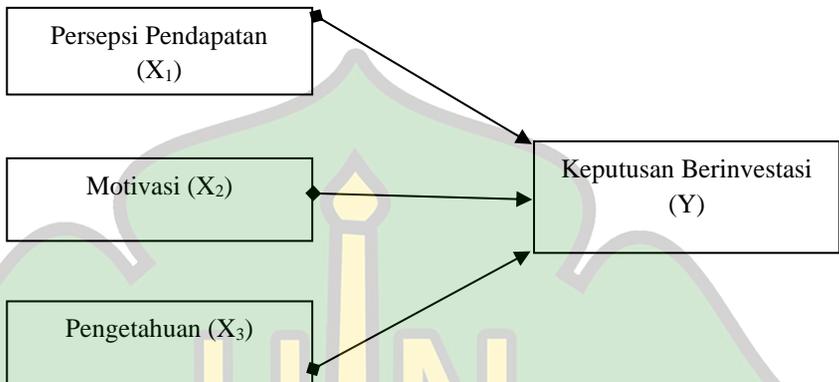
Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak, dkk (2021) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh dominan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat (Sumarwan, 2017).

## **2.7 Kerangka Pemikiran**

Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan (Sugiono, 2017).

Adapun skema kerangka pemikiran dari keterkaitan antar variabel dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini :

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Data diolah (2022)

Berdasarkan Skema Gambar 2.1, dapat diketahui bahwa yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan masyarakat kota Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah. Maka dalam penelitian ini terdapatnya dua variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi pendapatan, motivasi, dan pengetahuan (X).
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan masyarakat Banda Aceh berinvestasi di pasar modal (Y).

## **2.8 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Makna sementara lantaran jawaban yang ada hanya berdasarkan teori yang relevan tanpa fakta empiris yang ditemui dari pengumpulan data. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian dan belum menjadi jawaban yang empiris (Sugiono, 2017).

### **2.8.1 Pengaruh Persepsi Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Penelitian Sebelumnya:

Pada penelitian Gunawan (2022) pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapat terhadap keputusan investasi pada mahasiswa akuntansi Kota Batam dapat dilihat dari tingkat pendapatan juga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . dengan kata lain hipotesis diterima.

Pada penelitian Arianti (2020) pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat variabel pendapatan memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,006 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar  $2,797 > \text{tabel } 1,969$  serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya pendapatan

berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan kata lain hipotesis diterima.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan adalah :

H1 : Persepsi pendapatan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal

### **2.8.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Penelitian Sebelumnya:

Pada penelitian Hardiati, Lestari dan Ilhamy (2022) pengaruh motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UIN Sumatera Utara di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini dilihat dari signifikansi uji parsial variabel motivasi terhadap keputusan investasi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jika dilihat dari model regresi berganda maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,353 menyatakan bahwa kenaikan 1% motivasi investasi akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,353 satuan. Maka variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah atau hipotesis diterima

Pada penelitian Firdaus, dan Ifrohah (2022) pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa politeknik keuangan Negara STAN di pasar

modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi searah atau positif antara pengetahuan investasi dengan minat investasi Hasil ini diperoleh karena nilai signifikansi pengetahuan investasi sebesar 0,000 sesuai pada Tabel 12 dan dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  memberikan keputusan hipotesis diterima.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan adalah :

H2 : Motivasi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal

### **2.8.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal**

Penelitian Sebelumnya:

Pada penelitian Hikmah dan Rustam (2020) pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi risiko pengaruh terhadap minat investasi pada pasar modal, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. Hal ini dapat diketahui dari nilai *T-Statistics* berada diatas 1,96 yaitu sebesar 5,52902. Nilai original sample (O) adalah positif yaitu sebesar 0,40246. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Pada penelitian Triana dan Yudiantoro (2022) pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap

keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang tertera pada t hitung sebesar 3,444, nilai tersebut lebih besar dari 1,986. Selanjutnya pengetahuan investasi dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$ , hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan adalah :

H3 : Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal

#### **2.8.4 Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Penelitian Sebelumnya:

Pada penelitian Ramadan (2019) pengaruh motivasi, pengetahuan, dan pendapatan terhadap keputusan investor berinvestasi di saham syariah (studi kasus investor FAC sekuritas cabang Bengkulu), Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan regresi motivasi, pengetahuan, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investor FAC Sekuritas cabang Bengkulu untuk berinvestasi di saham syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi berganda yang diperoleh dari hasil uji F yang diketahui nilai probabilitas signifikan (Sig) adalah  $0,000 > 0,05$ . Dalam uji koefisien determinasi

diperoleh nilai 22% menyatakan bahwa motivasi dan pengetahuan, bersama-sama mempengaruhi keputusan investor berinvestasi di saham syariah. Sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Maka dapat disimpulkan hipotesis diterima

Pada penelitian Hardiati, Lestari dan Ilhamy (2022) pengaruh motivasi, pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UIN Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R square 0,726 setara 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 72,6% keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh motivasi, pengetahuan dan teknologi, sedangkan sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan adalah :

H4: Persepsi pendapatan, motivasi, pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Sugiono, 2017). Proses pemilihan metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini berdasarkan justifikasi dari peneliti yang menyesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini. penelitian ini memakai data berupa angka yaitu jumlah masyarakat Banda Aceh dan kemudian akan membagi dalam beberapa kelompok variabel yang data tersebut nantinya akan diolah dengan analisis statistik hingga mendapatkan hasil yang diinginkan, maka dari itu hanya metode ini yang sesuai dan mampu menjawab masalah penelitian yang berkaitan.

Dari jurnal yang diterbitkan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia. Dari data tersebut dapat kesimpulan bahwa mayoritas investor saham di Indonesia berada di pulau Jawa dan provinsi Aceh yang berada di ujung pulau Sumatra masih kalah bahkan dengan beberapa provinsi yang lain, jadi masyarakat Aceh kurang berkontribusi dalam mengatasi kelangkaan dana yang sangat krusial/penting pada era pembangunan ini, artinya bagaimana mengusahakan efektifitas penerahan dana masyarakat itu pada

sektor-sektor yang produktif dan meminimalisir pinjaman luar negeri. Meskipun disadari dana/tabungan masyarakat di Negara sedang berkembang masih rendah dibanding dengan Negara-negara maju, namun lebih baik jika digunakan pada sektor yang produktif dan membangun pembangunan dalam negeri.

Dalam perihal diatas peneliti hendak mencari tahu seberapa berpengaruh tiga variabel dalam masyarakat aceh terutama pada masyarakat yang berada di kota Banda Aceh, tiga faktor tersebut yaitu persepsi pendapatan, motivasi, dan pengetahuan masyarakat terhadap keputusan masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah lewat platform investasi online. Peneliti berharap semoga dengan data penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi yang berguna kedepannya untuk meningkatkan tingkat investasi di Aceh.

### **3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek yang akan diteliti (Sugiono, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari tanggapan para responden yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada sampel masyarakat Banda Aceh untuk meneliti keputusan masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari karakteristik atau unit pengukuran yang dipilih menjadi objek penelitian, baik itu benda, manusia maupun sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati. Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian disimpulkan hasilnya disebut sebagai populasi (Sugiono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat di kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

**Tabel 3. 1**  
**Data Sensus Penduduk Banda Aceh Tahun 2022**

| <b>Kecamatan<br/>Subdistrict</b> | <b>2022</b>    |
|----------------------------------|----------------|
| Meuraxa                          | 26.861         |
| Jaya Baru                        | 25.939         |
| Banda Raya                       | 25.228         |
| Baiturrahman                     | 32.513         |
| Lueng Bata                       | 24.336         |
| Kuta Alam                        | 42.505         |
| Kuta Raja                        | 15.291         |
| Syiah Kuala                      | 32.969         |
| Ulee Kareng                      | 27.257         |
| <b>Kota Banda Aceh</b>           | <b>252.899</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik kota Banda Aceh

### 3.3.2 Sampel

#### 1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Banda Aceh sebagai responden data sampel terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian sebagai sumber data (Sugiono, 2017).

Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan berdasarkan pengembangan rumus Isaac dan Michael. Peneliti menggunakan rumus Slovin sebab jumlah populasi sudah diketahui untuk taraf kesalahan 10%. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian sebagai berikut (Sugiono, 2017) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase taraf kesalahan pengambilan sampel

$$10\% = 0,1$$

Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan taraf kesalahan 10% atau 0,1 yang berarti tingkat kebenarannya adalah 90%. Alasan peneliti memilih taraf kesalahan 10%

dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi waktu, tenaga maupun dana yang tersedia. Maka perhitungan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{252.899}{1 + 252.899(0,1)^2}$$

$$n = \frac{252.899}{1 + 252.899(0,01)}$$

$$n = \frac{252.899}{1 + 2.528,99}$$

$$n = \frac{252.899}{2.529,99}$$

$$n = 99,9604741521 = 100$$

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik proses pemilihan dan penentuan sebagian dari populasi yang digunakan untuk keperluan penelitian (Sugiono, 2017). Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah 100 responden yang terdiri dari 9 kelompok Kecamatan di kota Banda Aceh dengan kriteria atau karakteristik berusia produktif (usia 17-60 tahun) dan sudah memiliki pendapatan. Ada beberapa teknik pengambilan sampel dalam proses penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

Karena dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* maka ada beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yang akan dipilih sebagai sampel data pada masyarakat Banda Aceh terhadap keputusan berinvestasi. Untuk mendapatkan sampel pada setiap kecamatan maka digunakan rumus:

$$nk = \frac{Nk}{Nt} \times n$$

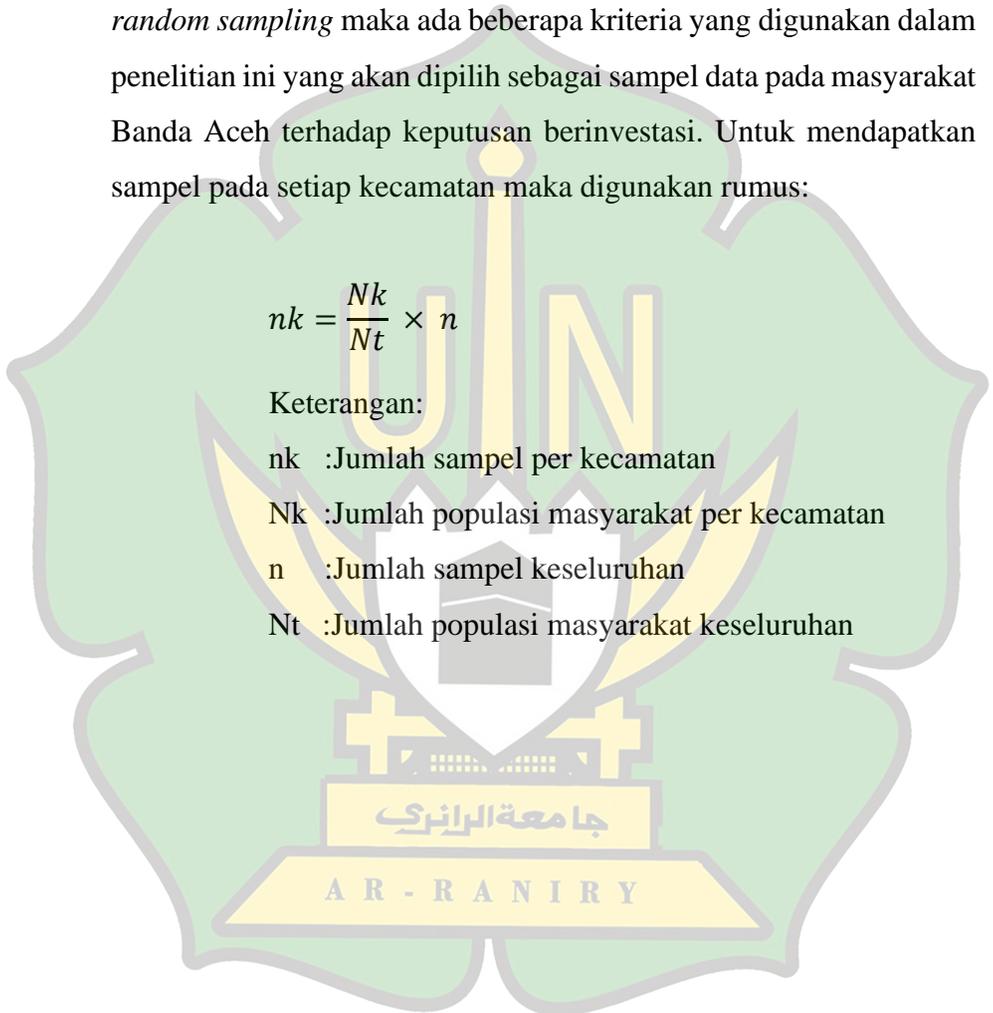
Keterangan:

$nk$  :Jumlah sampel per kecamatan

$Nk$  :Jumlah populasi masyarakat per kecamatan

$n$  :Jumlah sampel keseluruhan

$Nt$  :Jumlah populasi masyarakat keseluruhan



**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Penelitian yang Digunakan**

| No | Sampel                        |        | <i>Stratified Random Sampling</i>                                                                                     |
|----|-------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Kecamatan di Banda Aceh       | Jumlah |                                                                                                                       |
| 1  | Meuraxa                       | 11     | 1. Masyarakat yang usia produktif (usia 17-60 tahun)<br>2. Masyarakat yang sudah memiliki pendapatan sesuai indikator |
| 2  | Jaya Baru                     | 10     |                                                                                                                       |
| 3  | Banda Raya                    | 9      |                                                                                                                       |
| 4  | Baiturrahman                  | 13     |                                                                                                                       |
| 5  | Lueng Bata                    | 10     |                                                                                                                       |
| 6  | Kuta Alam                     | 17     |                                                                                                                       |
| 7  | Kuta Raja                     | 6      |                                                                                                                       |
| 8  | Syiah Kuala                   | 13     |                                                                                                                       |
| 9  | Ulee Kareng                   | 11     |                                                                                                                       |
| 10 | <b>Sampel Kota Banda Aceh</b> | 100    |                                                                                                                       |

Data diolah (2022)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah dalam bentuk angket atau kuesioner. Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu topik yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun secara kelompok untuk mendapatkan data tertentu (Sugiono, 2017).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang

peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi akibat karena terdapat variabel bebas (Sugiono, 2017).

Operasional variabel merupakan segala bentuk atribut, nilai dari suatu objek atau suatu kegiatan variasi tertentu yang telah ditetapkan yang kemudian diidentifikasi untuk diamati dan dipelajari sehingga dapat menarik suatu kesimpulan. Dalam suatu penelitian ada beberapa variabel yang harus ditentukan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Variabel tersebut harus berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin diraih dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel untuk di riset yaitu (Sugiono, 2017) :

a. Variabel dependen/terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel independen.

b. Variabel independen/bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab akan perubahan variabel dependen.

### **3.5.1 Keputusan Berinvestasi Sebagai Y**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel bebas (Sugiono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh. Menurut Wulandari & Iramani (2018:49), keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari & Iramani, 2018).

### **3.5.2 Persepsi Pendapatan Sebagai X<sub>1</sub>**

Menurut Sukirno dalam (Sujarno, 2008) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan (Mala, 2019).. Reksoprayitno (2013) Persepsi pendapatan adalah tanggapan seseorang/kelompok bisnis yang secara langsung dari proses perolehan pendapatan dari pekerjaan selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Terdapat banyak tanggapan yang berbeda yang terjadi pada masing-masing individu/kelompok bisnis diantara dipengaruhi oleh perolehan pendapatan kerja dan literasi keuangan. Antara para pekerja maupun di berbagai golongan tenaga kerja

terdapat perbedaan upah sebagai pendapatannya (Hutapea & Dewi, 2021).

### **3.5.3 Motivasi Sebagai X2**

Menurut Ikkal dalam Dian Fahriani (2012), motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak. Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

### **3.5.4 Pengetahuan Sebagai X3**

Pengetahuan investasi Kusmawati (2011) adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan

seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim (2017) bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

**Tabel 3. 3**  
**Ringkasan Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                              | Definisi                                                                                                                                                                                                                                | Indikator                                                                                                                                      | Skala |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Persepsi Pendapatan (X <sub>1</sub> ) | Persepsi pendapatan adalah tanggapan seseorang/kelompok bisnis yang secara langsung dari proses perolehan pendapatan dari pekerjaan selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan (Hutapea & Dewi, 2021). | 1. Pendapatan pokok<br>2. Pendapatan tambahan<br>Pendapatan lain-lain (Rihda, 2017)                                                            | Rasio |
| Motivasi (X <sub>2</sub> )            | Menurut Ikbal dalam Fahriani (2012), motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. (Jayengsari & Ramadhan, 2021)                 | 1. <i>Fu'ad</i> atau batin,<br>2. <i>Shadr</i> atau emosi,<br>3. <i>Hawa</i> , atau kemauan,<br>4. <i>Nafs</i> atau Kepribadian, (Fauzi, 2020) | Rasio |

**Tabel 3. 3 Lanjutan**

|                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |              |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <p>Pengetahuan (X<sub>3</sub>)</p> | <p>Pengetahuan investasi Kusmawati (2011) adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi. (Jayengsari &amp; Ramadhan, 2021)</p>                                                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Instrumen pasar modal</li> <li>2. Pengetahuan tujuan investasi.</li> <li>3. Pengetahuan risiko investasi</li> <li>4. Pengetahuan tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi.</li> <li>5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya (Pajar &amp; Pustikaningsih, 2017)</li> </ol> | <p>Rasio</p> |
| <p>Keputusan berinvestasi (Y)</p>  | <p>Menurut Wulandari &amp; Iramani (2018:49), keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. (Wulandari &amp; Iramania, 2018)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah.</li> <li>2. Pencarian informasi.</li> <li>3. Evaluasi alternatif. (Malik, 2017)</li> </ol>                                                                                                                                                                                                   | <p>Rasio</p> |

Data diolah (2022)

### 3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penilaian yang menggambarkan sifat informasi dengan nilai yang diberikan ke variabel. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert merupakan alat ukur untuk mengukur sikap responden yang

bersangkutan dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan dalam suatu penelitian tertentu. Penentuan skala likert dengan menggunakan lima tingkat jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut (Sugiono, 2017) :

**Tabel 3. 4**  
**Instrumen Skala Likert**

| Singkatan | Keterangan          | Skor |
|-----------|---------------------|------|
| SS        | Sangat Setuju       | 4    |
| S         | Setuju              | 3    |
| TS        | Tidak Setuju        | 2    |
| STS       | Sangat Tidak Setuju | 1    |

Data diolah (2022)

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan 4 (lima) kategori pilihan agar tidak ada variasi antara jawaban yang diberikan.

### **3.8 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Analisis ini diartikan sebagai kategorisasi, penataan, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Kegunaan analisis data Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari metode analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan

dengan cara tertentu sehingga relasi masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji (Sugiono, 2017).

### **3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan sah apabila pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu menerangkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, namun apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid (Ariawaty & Evita, 2018)

#### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur gejala yang sama atau guna mengetahui konsistensi pada alat ukur yang diulang. Apabila pernyataan dan jawaban dalam suatu kuesioner adanya konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Apabila nilai cronbach alpha  $>$  0.60 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai cronbach alpha  $<$  0.60 maka artinya kuesioner tersebut tidak reliabel (Ariawaty & Evita, 2018).

### 3.8.2 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi. Karena sebelum melakukan analisis regresi diperlukan hasil dari uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil analisis regresi yang valid dan dapat mewakili populasi secara menyeluruh. Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari beberapa uji diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ariawaty & Evita, 2018)

#### 1. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila sebuah penelitian memiliki data berdistribusi normal maka data tersebut bagus untuk digunakan dalam menganalisis suatu jawaban dalam penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan melihat nilai dari signifikan dibagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk  $> 0.05$ . Menurut (Ariawaty & Evita, 2018).

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah:

- 1) Jika Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika terbebas dari multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. (Ariawaty & Evita, 2018).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji glejser. Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah (Ariawaty & Evita, 2018) :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3.8.3 Analisis regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen. Adapun analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh persepsi pendapatan, motivasi, dan pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Banda Aceh adalah sebagai berikut (Ariawaty & Evita, 2018) :

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 - \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e \quad (3.1)$$

Keterangan:

$y$  = Variabel Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$x_1$  = Variabel Persepsi Pendapatan

$x_2$  = Variabel Motivasi

$x_3$  = Variabel Pengetahuan

$e$  = Besaran nilai residu (standar error)

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari jawaban sementara. Pada dasarnya hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013). Hipotesis juga dapat digunakan untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh antara variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan pengaruh antara variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam Uji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari uji t dan uji F (Ariawaty & Evita, 2018).

1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Ketentuan uji-t adalah (Ariawaty & Evita, 2018).

- 2) Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) atau jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh besar terhadap variabel. Syarat untuk uji f adalah (Ariawaty & Evita, 2018).

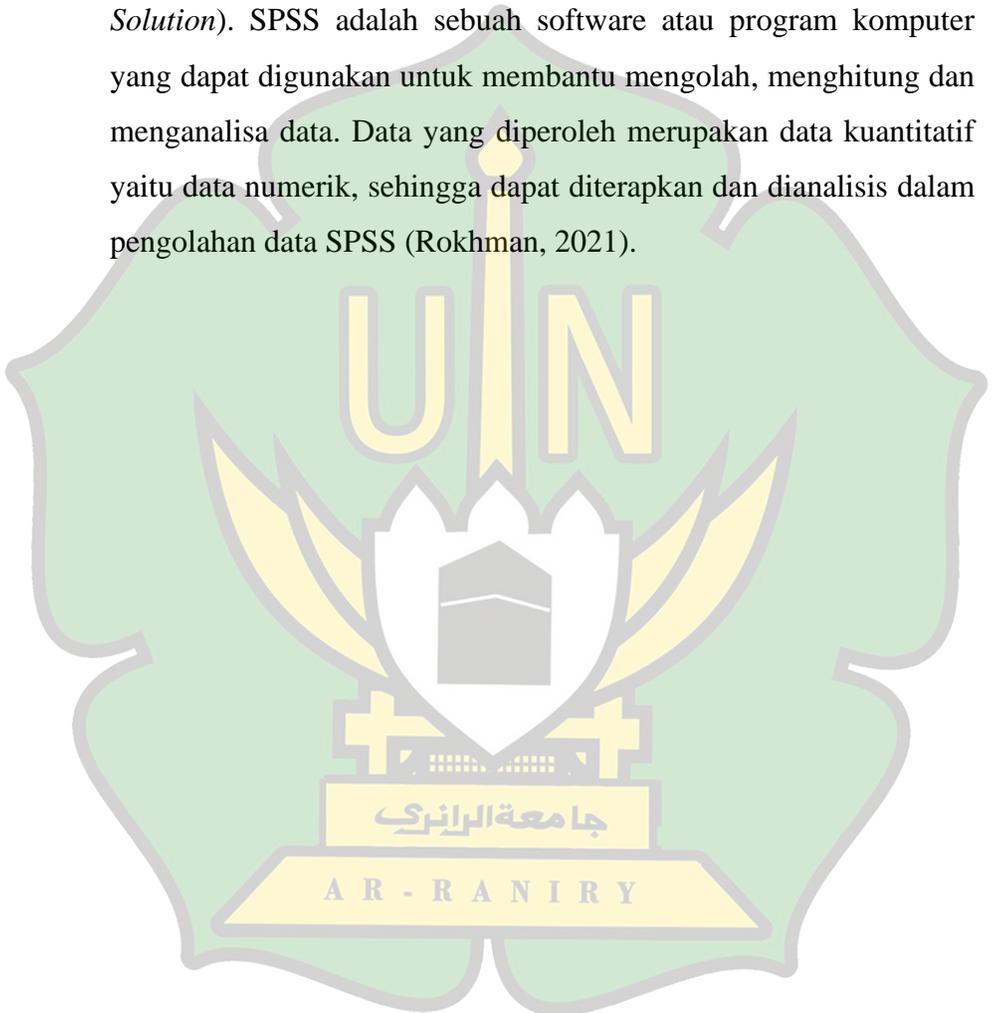
- 1) Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) atau F hitung  $> F$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak secara bersamaan. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) atau jika F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.8.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki interval antara 0 sampai 1. Semakin besar  $R^2$  atau semakin mendekati 1 maka semakin baik hasil untuk model regresi dan sebaliknya, semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ariawaty & Evita, 2018).

### 3.9 Alat Analisis

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah program pengolahan data SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS adalah sebuah software atau program komputer yang dapat digunakan untuk membantu mengolah, menghitung dan menganalisa data. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yaitu data numerik, sehingga dapat diterapkan dan dianalisis dalam pengolahan data SPSS (Rokhman, 2021).



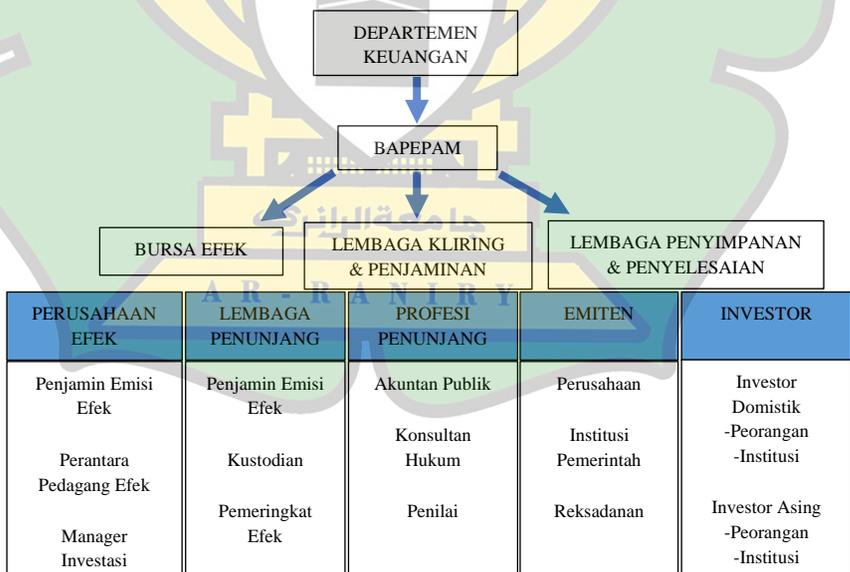
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia

Pasar modal di Indonesia dijalankan dan dikelola oleh perusahaan swasta, yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipercayai dan ditunjuk langsung oleh pemerintah. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) beranggotakan perusahaan-perusahaan sekuritas yang aktif memperdagangkan sekuritasnya di bursa efek. Seperti yang dikemukakan oleh Susilo (2009: 16) bahwa pemegang saham BEI adalah perusahaan sekuritas yang menjadi anggota bursa (AB) sesuai Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Pasar Modal Indonesia**



Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan Gambar 4. 1 diatas dijelaskan bagaimana struktur dan perangkat pasar modal di Indonesia bekerja. Menteri Keuangan mewakili Pemerintah Republik Indonesia membentuk Badan Pengawas pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) untuk mengawasi dan mengatur pasar modal dan lembaga keuangan di Indonesia. Dalam kegiatan pasar modal, Bapepam bertindak sebagai wasit yang adil bagi pelaku pasar modal, yakni perusahaan go public (emiten), penjamin emisi (underwriter). investor dan broker/dealer (Rahmah, 2019).

**Tabel 4. 1**  
**Sejarah Pasar Modal Indonesia**

| Tahun           | Peristiwa                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Desember 1912   | Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda                                                                                                                                                                                                  |
| 1914 -1918      | Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1925 – 1942     | Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya                                                                                                                                                                                             |
| 1942 – 1952     | Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II                                                                                                                                                                                                                        |
| 1956            | Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif                                                                                                                                                                                                            |
| 1956 – 1977     | Perdagangan di Bursa Efek vakum                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 10 Agustus 1977 | Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara |
| 1977 – 1987     | Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal                                                                                                                  |
| 1987            | Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk                                                                                                                                                                            |

**Tabel 4. 1 Lanjutan**

|                  |                                                                                                                                                                                  |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  | melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia                                                                                                        |
| 1988 – 1998      | Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat                                               |
| 2 Juni 1988      | Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer              |
| Desember 1988    | Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal |
| 16 Juni 1989     | Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya                                                        |
| 13 Juli 1992     | Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ                                                                    |
| 22 Mei 1995      | Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)                                                                   |
| 10 November 1995 | Pemerintah mengeluarkan Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996                                            |
| 1995             | Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya                                                                                                                        |
| 2000             | Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia                                                                                 |
| 2002             | BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)                                                                                                         |
| 2007             | Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)                                                           |
| 02 Maret 2009    | Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG                                                                                                   |

Sumber : PT.Bursa Efek Indonesia (2022)

#### **4.1.1 Sejarah Perkembangan Pasar Modal Syariah Indonesia**

Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada

tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad mudharabah.

Sejarah Pasar Modal Syariah juga dapat ditelusuri dari perkembangan institusional yang terlibat dalam pengaturan Pasar Modal Syariah tersebut. Perkembangan tersebut dimulai dari MoU antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003. MoU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia.

Perkembangan Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada

tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002 (Haidir, 2019).

#### 4.1.2 Visi dan Misi Pasar Modal Indonesia

Visi dan misi pasar modal Indonesia bertujuan untuk menciptakan bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, di antara visi dan misi pasar modal Indonesia adalah (IDX, 2022):

1. Visi

Menjadikan Galeri Investasi BEI sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi pasar modal serta sebagai wahana pembinaan sifat *Entrepreneurship* dan *Profesionalisme* mahasiswa

2. MISI

- 1) Menjadikan Galeri Investasi BEI sebagai pusat referensi pasar modal yang terlengkap, mandiri dan *profit oriented*.
- 2) Sebagai wadah pembinaan SDM di pasar modal
- 3) Penggalangan Investor
- 4) Promosi salah satu produk Anggota Bursa dan Data Vendor Misi

## 4.2 Gambaran Umum Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh adalah ibukota provinsi Daerah Istimewa Aceh dan sekaligus sebagai pusat pemerintahan dan administrasi. Dalam peta terlihat bahwa Banda Aceh terletak di ujung bagian yang paling barat dan yang paling ke utara dari negara Republik Indonesia. Dalam *Journal of the straits Branch of Royal Asiatic Society* (JABRAS) 1874 disebutkan bahwa Banda Aceh Darussalam terletak antara  $95^{\circ} 131$  dan  $98^{\circ} 171$  bujur timur dan antara  $2^{\circ} 481$  dan  $5^{\circ} 401$  lintang utara. Keadaan iklim Kota Banda Aceh adalah basah, atau antara 33,3% - 60% (tipe c dan d). Curah hujan rata-rata 2.000-3.000 mm I tahun musim kemarau antara bulan Maret sampai bulan Agustus dan musim hujan dalam bulan September sampai dengan Februari, selain itu Kota Banda Aceh mengalami dua musim yaitu musim barat dan musim timur. Pada musim barat bertiup angin dari arah barat ke arah timur mulai bulan April sampai bulan September, sebaliknya pada musim timur angin berhembus dari arah timur ke arah barat pada bulan Oktober sampai Desember (Wanti, 1997).

Keadaan geologi Kota Banda Aceh hampir seluruhnya terdiri dari susunan tanah aluvial muda dan terumbu koral, yang berarti keadaan tanahnya kurang baik, sebab banyak mengandung pasir dan batu kerikil, selain itu juga terdiri dari tanah aluvial dan campuran podsolik merah kuning. Di tengah kota mengalir sungai Krueng Aceh yang hulunya berasal dari gunung Seulawah lebih kurang 70 km dari Kota Banda Aceh dan bermuara di Kuala Aceh lebih kurang 5 km dari pusat kota. Kota Banda Aceh yang berada di kanan dan

kiri Krueng Aceh dihubungkan oleh 3 buah jembatan yaitu jembatan Peunayong, jembatan Pante Perak dan jembatan Surabaya. Selain Krueng Aceh juga terdapat beberapa sungai kecil diantaranya Krueng Daroy dan Krueng Dhoi (Wanti, 1997).

#### **4.2.1 Sejarah Kota Banda Aceh**

Banda Aceh dikenal sebagai tua yang erat kaitannya dengan sejarah gemilang Kerajaan Aceh Darussalam. Di masa kesultanan, Banda Aceh dikenal sebagai Banda Aceh Darussalam. Kota ini dibangun oleh Sultan Johan Syah pada hari Jumat, tanggal 1 Ramadhan 601 H (22 April 1205 M). Saat ini, Banda Aceh telah berusia 813 tahun. Banda Aceh merupakan salah satu kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota Banda Aceh juga memerankan peranan penting dalam penyebaran islam ke seluruh Nusantara/ Indonesia. Oleh karena itu, kota ini juga dikenal sebagai Serambi Mekkah. Di masa jayanya, Banda Aceh Darussalam dikenal sebagai kota regional utama yang juga dikenal sebagai pusat pendidikan islam. Oleh karena itu, kota ini dikunjungi oleh banyak pelajar dari Timur Tengah, India dan Negara lainnya. Banda Aceh Darussalam juga merupakan pusat perdagangan yang dikunjungi oleh para pedagang dari seluruh dunia termasuk dari Arab, Turki, China, Eropa, dan India. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan saat dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636), yang merupakan tokoh legendaris dalam sejarah Aceh. Banyak dari pelajar dan pedagang pendatang ini akhirnya menetap di Aceh dan menikah

dengan wanita lokal. Hal ini menyebabkan adanya pembauran budaya. Hingga saat ini, budaya-budaya masih menyisakan pemandangan di sudut-sudut kota Banda Aceh. Misalnya di Budaya Pecinan di Gampong Peunayong dan peninggalan kuburan Turki di Gampong Bitai (Wanti, 1997).

Kota Banda Aceh ketika dibentuk ada Tahun 1956, masih menyandang nama Kota Besar Kutaraja (Undang-undang Darurat Republik Indonesia No. 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-kota besar, dalam lingkungan daerah Provinsi Sumatera Utara). Nama Kutaraja diproklamkan oleh Gubernur Hindia Belanda Van Swieten setelah sebelumnya bernama Banda Aceh. Nama itu ditabalkan pada 24 Januari 1874 setelah Belanda berhasil menduduki istana setelah jatuhnya kesultanan Aceh yang disahkan oleh Gubernur Jenderal Batavia dengan resmi yang bertanggal 16 Maret 1874. Baru sejak 28 Desember 1962 nama kota ini kembali berganti menjadi Kota Banda Aceh sesuai dengan Keputusan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah Nomor. Des 52/1/43-43.76 (Wanti, 1997).

Ketika terbentuk, Kota Banda Aceh baru terdiri atas dua kecamatan yakni kecamatan Kuta Alam dengan kecamatan Baiturrahman dengan luas wilayah 11,08 km. Kemudian berdasarkan peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1983 Tentang Perubahan batas wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Banda Aceh, Kota Banda Aceh mengalami pemekaran sehingga luas wilayah menjadi 61,36 km yang dibagi kepada empat kecamatan, yaitu:

Kecamatan Kuta Alam, Kecamatan Baiturrahman, Kecamatan Meuraxa dan Kecamatan Syiah Kuala (Wanti, 1997).

Pada tahun 2000 terjadi pemekaran wilayah kecamatan sehingga kembali berubah menjadi 9 kecamatan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Banda Aceh No. 8 Tahun 2000 yakni Kecamatan Kuta Alam, Kecamatan Baiturrahman, Kecamatan Meuraxa, Kecamatan Banda Raya, Kecamatan Jaya Baru, Kecamatan Ulee Kareng, Kecamatan Kuta Raja, Kecamatan Lueng Bata dan Kecamatan Syiah Kuala. Sampai dengan Desember 2014, Kota Banda Aceh terdiri atas (9 Kecamatan, 17 kemukiman dan 90 Gampong (setingkat desa, sesuai dengan UU N0.11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh).Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kota (DPRK) ketika Banda Aceh terbentuk pada tahun 1956 sebanyak 15 orang. Jumlah ini terus mengalami perubahan. Hingga Desember 2014, jumlah anggota DPRK Kota Banda Aceh mencapai 30 orang dengan 4 komisi serta dua badan yakni badan anggaran dan badan musyawarah (Wanti, 1997).

#### **4.2.2 Visi dan Misi Kota Banda Aceh**

Visi dan misi kota Banda Aceh bertujuan untuk menciptakan lingkungan dan sosial kota Banda Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani, diantara visi dan misi adalah sebagai berikut (Diskominfo, 2022) :

### 1. Visi

Mewujudkan kota Banda Aceh yang gemilang dalam bingkai Syariat Islam

### 2. Misi

Misi untuk memprioritas Banda Aceh dengan program-program yang dibuat, antara lain;

- 1) Mengoptimalkan pemahaman dan pengamalan syariat islam
- 2) Mengoptimalkan reformasi biografi dan tata kelola pemerintahan
- 3) Meningkatkan penguatan ekonomi
- 4) Mengoptimalkan kualitas kesehatan
- 5) Meningkatkan pengembangan infrastruktur dan penataan kawasan permukiman

## 4.3 Karakteristik Responden

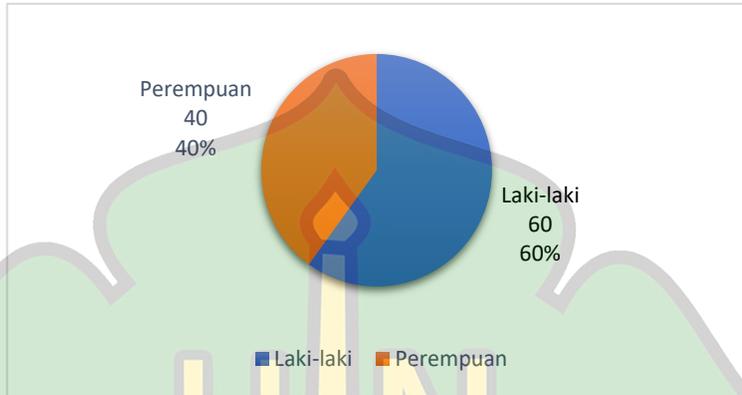
Bagian ini menjelaskan tentang karakteristik responden penelitian untuk menggambarkan data deskripsi yang diperoleh dari responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini adalah

### 1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Banda Aceh. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

**Gambar 4. 2**

**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Data diolah (2022)

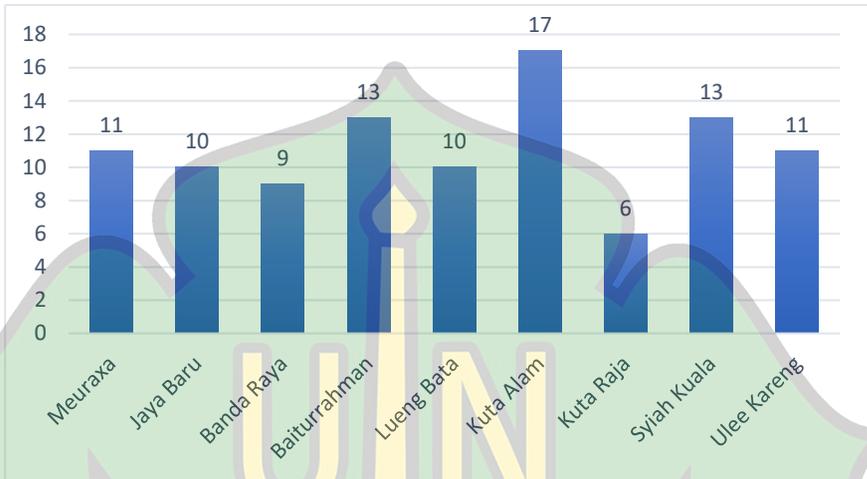
Berdasarkan grafik Gambar 4. 2, dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 60 orang sedangkan responden yang paling sedikit berjenis kelamin perempuan berjumlah 40 orang.

2. Responden berdasarkan kecamatan

Adapun distribusi karakteristik responden berdasarkan kecamatan di kota Banda Aceh adalah sebagai berikut.

**Gambar 4. 3**

**Jumlah Responden Berdasarkan Kecamatan**



Data diolah (2022)

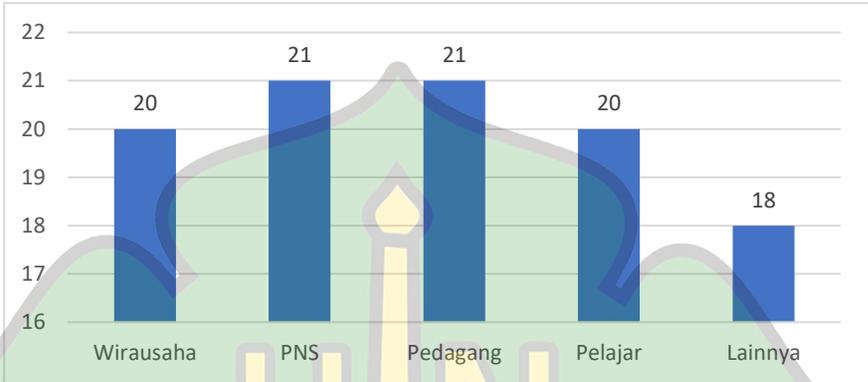
Berdasarkan grafik Gambar 4. 3, terdapat 6 kelompok responden berdasarkan kecamatan yang terdiri dari 9 kecamatan. Dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah berasal dari kecamatan kuta alam yang berjumlah 17 orang sedangkan responden yang paling sedikit berasal dari kecamatan kuta raja yang berjumlah 6 orang.

**3. Responden berdasarkan pekerjaan**

Adapun distribusi karakteristik responden berdasarkan latar belakang keluarga adalah sebagai berikut.

**Gambar 4. 4**

**Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**



Data diolah (2022)

Berdasarkan grafik Gambar 4. 4, terdapat 5 kelompok responden dengan status pekerjaan yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah yang berstatus PNS yang berjumlah 21 orang sedangkan responden yang paling sedikit berstatus pekerjaan lainnya berjumlah 18 orang.

4. Responden berdasarkan pendapatan bulanan

Adapun distribusi karakteristik responden berdasarkan pendapatan bulanan adalah sebagai berikut :

**Gambar 4. 5**

**Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan**



Data diolah (2022)

Berdasarkan grafik Gambar 4. 5, menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan bulanan < Rp 1.000.000 sebanyak 20 orang, responden dengan pendapatan bulanan Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000 sebanyak 37 orang, responden dengan pendapatan bulanan Rp 3.000.000 s/d Rp 6.000.000 sebanyak 43 orang. responden dengan pendapatan bulanan > Rp 6.000.000 sebanyak 0 orang. Dapat disimpulkan bahwa responden dengan pendapatan bulanan Rp 3.000.000 s/d Rp 6.000.000 adalah yang terbanyak dan responden dengan pendapatan bulanan < Rp 1.000.000 dan > Rp 6.000.000 adalah yang tersedikit.

#### **4.4 Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketelitian, ketepatan dan keabsahan data penelitian yang digunakan. Validitas

merupakan keterangan bahwa sebuah instrumen atau rangkaian tindakan yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep tertentu yang bertujuan untuk mengukur valid atau tidak suatu item pertanyaan. Uji validitas diukur dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan mencari  $df$  dengan  $\alpha$  0,05. Rumus  $df = n - 2$  (Ariawaty & Evita, 2018), di mana  $n$  adalah jumlah responden. Maka  $df = 100 - 2 = 98$  atau  $df = 98$ . Sehingga  $r$  tabel adalah 0,1194 dibulatkan menjadi 0,119.

Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Pendapatan (X1)

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X1**

| Variabel           | Pernyataan | <i>Corrected Item-<br/>Total Correlation</i><br>( $r$ hitung) | $r$ tabel | Keterangan |
|--------------------|------------|---------------------------------------------------------------|-----------|------------|
| Pendapatan<br>(X1) | X1.1       | 0,815                                                         | 0,1966    | VALID      |
|                    | X1.2       | 0,718                                                         |           | VALID      |
|                    | X1.3       | 0,831                                                         |           | VALID      |
|                    | X1.4       | 0,873                                                         |           | VALID      |
|                    | X1.5       | 0,896                                                         |           | VALID      |
|                    | X1.6       | 0,699                                                         |           | VALID      |
|                    | X1.7       | 0,826                                                         |           | VALID      |
|                    | X1.8       | 0,699                                                         |           | VALID      |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari masing-masing pernyataan variabel (X1) dalam

kuesioner ini dinyatakan valid. Hal itu adalah hasil dari perbandingan setiap r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan r tabel. Hasil yang diperoleh tersebut mengungkapkan bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa datanya valid.

## 2. Motivasi (X2)

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X2**

| Variabel         | Pernyataan | <i>Corrected Item-Total Correlation</i><br>(r hitung) | r tabel | Keterangan |
|------------------|------------|-------------------------------------------------------|---------|------------|
| Motivasi<br>(X2) | X2.1       | 0,691                                                 | 0,1966  | VALID      |
|                  | X2.2       | 0,725                                                 |         | VALID      |
|                  | X2.3       | 0,731                                                 |         | VALID      |
|                  | X2.4       | 0,730                                                 |         | VALID      |
|                  | X2.5       | 0,688                                                 |         | VALID      |
|                  | X2.6       | 0,716                                                 |         | VALID      |
|                  | X2.7       | 0,666                                                 |         | VALID      |
|                  | X2.8       | 0,748                                                 |         | VALID      |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari masing-masing pernyataan variabel (X2) dalam kuesioner ini dinyatakan valid. Hal itu adalah hasil dari perbandingan setiap r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan r tabel. Hasil yang diperoleh tersebut mengungkapkan bahwa

nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa datanya valid.

### 3. Pengetahuan (X3)

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X3**

| Variabel         | Pernyataan | <i>Corrected Item-Total Correlation</i><br>( $r$ hitung) | $r$ tabel | Keterangan |
|------------------|------------|----------------------------------------------------------|-----------|------------|
| Pengetahuan (X3) | X3.1       | 0,672                                                    | 0,1966    | VALID      |
|                  | X3.2       | 0,743                                                    |           | VALID      |
|                  | X3.3       | 0,707                                                    |           | VALID      |
|                  | X3.4       | 0,751                                                    |           | VALID      |
|                  | X3.5       | 0,619                                                    |           | VALID      |
|                  | X3.6       | 0,583                                                    |           | VALID      |
|                  | X3.7       | 0,601                                                    |           | VALID      |
|                  | X3.8       | 0,428                                                    |           | VALID      |
|                  | X3.9       | 0,572                                                    |           | VALID      |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4. 4 dapat menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari masing-masing pernyataan variabel (X3) dalam kuesioner ini dinyatakan valid. Hal itu adalah hasil dari perbandingan setiap  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan  $r$  tabel. Hasil yang diperoleh tersebut mengungkapkan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa datanya valid.

#### 4. Keputusan Berinvestasi (Y)

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

| Variabel                    | Pernyataan | <i>Corrected Item-<br/>Total<br/>Correlation (r<br/>hitung)</i> | r tabel | Keterangan |
|-----------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------|---------|------------|
| Keputusan Berinvestasi (X3) | Y.1        | 0,741                                                           | 0,1966  | VALID      |
|                             | Y.2        | 0,265                                                           |         | VALID      |
|                             | Y.3        | 0,730                                                           |         | VALID      |
|                             | Y.4        | 0,637                                                           |         | VALID      |
|                             | Y.5        | 0,133                                                           |         | VALID      |
|                             | Y.6        | 0,657                                                           |         | VALID      |
|                             | Y.7        | 0,657                                                           |         | VALID      |
|                             | Y.8        | 0,608                                                           |         | VALID      |
|                             | Y.9        | 0,720                                                           |         | VALID      |
|                             | Y.10       | 0,699                                                           |         | VALID      |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan grafik Gambar 4. 5 dapat menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari masing-masing pernyataan variabel (Y) dalam kuesioner ini dinyatakan valid. Hal itu adalah hasil dari perbandingan setiap r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan r tabel. Hasil yang diperoleh tersebut mengungkapkan bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa datanya valid.

#### 4.5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur gejala yang sama atau guna mengetahui konsistensi pada alat ukur yang diulang. Apabila pernyataan dan jawaban dalam suatu kuesioner adanya konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Kuesioner disebutkan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tertentu adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui *Cronbach Alpha* hitung  $> 0,60$  (Ariawaty & Evita, 2018).

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Reabilitas**

| Variabel                   | Minimal<br>Crobach<br>Alpha | Cronbach<br>Alpha<br>Hitung |
|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Persepsi Pendapatan (X1)   | 0,60                        | 0,943                       |
| Motivasi (X2)              |                             | 0,910                       |
| Pengetahuan (X3)           |                             | 0,882                       |
| Keputusan Berinvestasi (Y) |                             | 0,858                       |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4. 6, menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha dari variabel persepsi pendapatan (X1) adalah sebesar 0,943, nilai dari variabel motivasi (X2) adalah sebesar 0,910, nilai dari variabel pengetahuan (X3) adalah sebesar 0,882 dan nilai dari variabel minat wirausaha (Y) adalah sebesar 0,858. Dari data

tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik variabel X maupun variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel.

#### **4.6 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi. Karena sebelum melakukan analisis regresi diperlukan hasil dari uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil analisis regresi yang valid dan dapat mewakili populasi secara menyeluruh. Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari beberapa uji diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ariawaty & Evita, 2018).

##### **4.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila sebuah penelitian memiliki data berdistribusi normal maka data tersebut bagus untuk digunakan dalam menganalisis suatu jawaban dalam penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan melihat nilai dari signifikan dibagian kolmogorov-Smirnov atau Sharpiro-Wilk  $> 0,05$  (Ariawaty & Evita, 2018).

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Normalitas**

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> |                      |                                |
|-------------------------------------------|----------------------|--------------------------------|
|                                           |                      | <i>Unstandardized Residual</i> |
| N                                         |                      | 100                            |
| <i>Normal Parameters</i>                  | <i>Mean</i>          | 0E-7                           |
|                                           | <i>Std.Deviation</i> | 3.81000953                     |
| <i>Most Extreme Differences</i>           | <i>Absolute</i>      | 0,102                          |
|                                           | <i>Positive</i>      | 0,102                          |
|                                           | <i>Negative</i>      | -0,063                         |
| <i>kolmogorov-Smirnov Z</i>               |                      | 1,024                          |
| <i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>              |                      | 0,245                          |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4. 7, dapat diketahui bahwa tabel menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov sebesar  $1,024 > 0,05$  dan nilai Asym sig sebesar  $0,245 > 0,05$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, maka model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik normalitas.

#### 4.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan dalam suatu model. Apabila memiliki kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan terjadinya multikolinearitas jika

terdapat nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 (Ariawaty & Evita, 2018).

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| <i>Model</i>             | <i>Collinearity Statistics</i> |       |
|--------------------------|--------------------------------|-------|
|                          | <i>Tolerance</i>               | VIF   |
| Persepsi Pendapatan (X1) | 0,635                          | 1,567 |
| Motivasi (X2)            | 0,646                          | 1,547 |
| Pengetahuan (X3)         | 0,631                          | 1,584 |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4. 8, menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel persepsi pendapatan (X1) adalah sebesar 0,635, nilai tolerance variabel motivasi (X2) adalah sebesar 0,646, nilai tolerance dan variabel pengetahuan (X3) adalah sebesar 0,631. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel persepsi pendapatan (X1) adalah sebesar 1,567, nilai VIF variabel motivasi (X2) adalah sebesar 1,547, nilai VIF pengetahuan (X3) adalah sebesar 1,584. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

### 4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji glejser. Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah (Ariawaty & Evita, 2018) :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel               | Minimal<br>Sig | Sig   | Keterangan                           |
|------------------------|----------------|-------|--------------------------------------|
| Persepsi<br>Pendapatan | 0,05           | 0,803 | Tidak terjadi<br>heteroskedastisitas |
| Motivasi               |                | 0,669 | Tidak terjadi<br>heteroskedastisitas |
| Pengetahuan            |                | 0,182 | Tidak terjadi<br>heteroskedastisitas |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4. 9, menunjukkan bahwa variabel persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan nilai Sig-nya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

#### 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini variabel independen (X) yang digunakan adalah persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah keputusan berinvestasi (Ariawaty & Evita, 2018).

**Tabel 4. 10**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |       |
| 1     | (Constant)                  | 7,405      | 1,482                     |       | 4,997 | 0,000 |
|       | Persepsi pendapatan         | 0,346      | 0,075                     | 0,380 | 4,625 | 0,000 |
|       | Motivasi                    | 0,299      | 0,078                     | 0,313 | 3,833 | 0,000 |
|       | Pengetahuan                 | 0,221      | 0,076                     | 0,231 | 2,797 | 0,006 |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4. 10, maka diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 7,405 + 0,346X_1 + 0,299X_2 - 0,221X_3 + e \quad (3.1)$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 7.405. Artinya, apabila nilai koefisien persepsi pendapatan (X1), motivasi (X2), dan pengetahuan (X3) tidak bertambah maka nilai koefisien Keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh (Y) sebesar 7.405.
2. Nilai koefisien variabel persepsi pendapatan (X1) adalah sebesar 0,346. Hal ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel persepsi pendapatan (X1) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Keputusan berinvestasi (Y) akan bertambah sebesar 0,346 satuan atau dengan persentase sebesar 34,6%.
3. Nilai koefisien variabel motivasi (X2) adalah sebesar 0,299. Hal ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel motivasi (X2) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Keputusan berinvestasi (Y) akan bertambah sebesar 0,299 satuan atau dengan persentase sebesar 29,9%.

4. Nilai koefisien variabel pengetahuan (X3) adalah sebesar 0,221. Hal ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel pengetahuan (X3) dengan Keputusan berinvestasi (Y) akan bertambah sebesar 0,221 satuan atau dengan persentase sebesar 22,1%.

#### **4.8 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari jawaban sementara. Pada dasarnya hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013). Hipotesis juga dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan pengaruh antara variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam Uji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari uji t dan uji F (Ariawaty & Evita, 2018).

#### 4.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak dan untuk membuktikan sejauh mana variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Ariawaty & Evita, 2018). Dasar pengambilan keputusan dari uji parsial yaitu dengan menentukan t tabel dengan mencari nilai df. Rumusnya  $df = n - k - 1$ , n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen, maka  $df = 100 - 3 - 1 = 96$ , sehingga diperoleh nilai t tabel yaitu 1,650602 dibulatkan menjadi 1,651

1. Jika signifikan (probabilitas)  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika signifikan (probabilitas)  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji t**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |       |
| 1     | (Constant)                  | 7,405      | 1,482                     |       | 4,997 | 0,000 |
|       | Persepsi pendapatan         | 0,346      | 0,075                     | 0,380 | 4,625 | 0,000 |
|       | Motivasi                    | 0,299      | 0,078                     | 0,313 | 3,833 | 0,000 |
|       | Pengetahuan                 | 0,221      | 0,076                     | 0,231 | 2,797 | 0,006 |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4. 11 diperoleh hasil uji t melalui analisis regresi berganda yang dilakukan pada SPSS maka dapat dijelaskan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Variabel persepsi pendapatan (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.21 diketahui bahwa variabel persepsi pendapatan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,625 dan t tabel sebesar 1,985. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,625 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel persepsi pendapatan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

2. Variabel motivasi (X2) terhadap keputusan berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.21 diketahui bahwa variabel motivasi (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,833 dan t tabel sebesar 1,985. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,833 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel motivasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

3. Variabel pengetahuan (X3) terhadap keputusan berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.21 diketahui bahwa variabel pengetahuan (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,797 dan t tabel sebesar 1,985. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,797 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel pengetahuan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

#### 4.8.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ariawaty & Evita, 2018). Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik yaitu dengan menentukan f tabel dengan mencari nilai df yang terbagi dua df pembilang:  $df(N_1) = k - 1$  dan df penyebut: df

$(N_2) = n - k$ ,  $k$  adalah jumlah semua variabel baik variabel independen maupun dependen dan  $n$  adalah jumlah responden, Maka  $df (N_1) = 4 - 1 = 3$  dan  $df (N_2) = 100 - 4 = 96$ , sehingga diperoleh  $f$  tabel adalah 2,6385385 dan dibulatkan menjadi 2,639

1. Jika  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel atau nilai signifikan  $<$  0,05. Artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima atau  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel atau nilai signifikan  $>$  0,05. Artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |              |                       |           |                    |          |             |
|--------------------|--------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
|                    | <i>Model</i> | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| 1                  | Regression   | 2.043.899             | 3         | 681.300            | 45.512   | 0.000b      |
|                    | Residual     | 1.437.101             | 96        | 14.970             |          |             |
|                    | Total        | 3.481.000             | 99        |                    |          |             |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4. 12 menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar 45.512 dan  $F$  tabel sebesar 2,702. sehingga nilai  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel ( $45.512 > 2,702$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi pendapatan ( $X_1$ ), motivasi

(X2), dan pengetahuan (X3) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

#### 4.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki interval antara 0 sampai 1. Semakin besar  $R^2$  atau semakin mendekati 1 maka semakin baik hasil untuk model regresi dan sebaliknya, semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ariawaty & Evita, 2018).

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| <i>Model</i> | <i>R</i>           | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|--------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | 0,766 <sup>a</sup> | 0,587           | 0,574                    | 3,86908                           |

Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4. 13 dapat diketahui bahwa hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,574. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh persepsi pendapatan (X1), motivasi (X2) dan pengetahuan (X3) sebesar 57%, Sedangkan sisa 43% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel dalam penelitian ini, dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikut sertakan pada penelitian ini seperti sosial, persepsi risiko, ekspektasi return, gaya

hidup yang dapat menjelaskan variabel keputusan berinvestasi. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik, Jadi jika ingin meningkatkan tingkat investor dari masyarakat kota Banda Aceh maka ketiga variabel independen dapat digunakan dan ditingkatkan untuk menambah tingkat investor kota masyarakat Banda Aceh mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

#### **4.9 Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh.

##### **4.9.1 Pengaruh Persepsi Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hasil t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,625 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel persepsi pendapatan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap keputusan berinvestasi di diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dan bagus persepsi pendapatan masyarakat maka semakin besar pula keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh.

Terjadi pengaruh positif dan signifikan antara persepsi pendapatan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh di pasar modal syariah karena pendapatan yang dimiliki bisa disisihkan baik sedikit maupun banyak untuk yang produktif seperti halnya dimanfaatkan sebagai modal untuk melakukan investasi di pasar modal. Maka dari itu memiliki pendapatan membuat seseorang lebih mudah mempersiapkan modal untuk melakukan investasi di sektor pasar modal sehingga mempengaruhi keputusan investasi masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terkait yang dilakukan oleh Wibowo (2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh variabel persepsi pendapatan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah, bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal. Selain itu kemudahan akan ketersediaan dana untuk melakukan investasi di sektor pasar modal juga mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal, dimana semakin besar pendapatan yang dimiliki semakin memudahkan seseorang untuk berinvestasi sehingga minat seseorang tersebut untuk melakukan kegiatan investasi semakin meningkat.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Malik (2017) yaitu pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah, yang menunjukkan bahwa responden atau investor akan meningkatkan pembelian saham

seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka, produktivitas perusahaan meningkat, dan harga saham sesuai dengan pendapatan responden.

Selain itu hal yang sama juga pada penelitian Asba (2013) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi konsumen di pasar modal faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi investor (level pendapatan). Maka bisa disebutkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin tinggi pula pengalokasian pendapatan tersebut untuk berinvestasi di pasar modal yang berdampak terhadap tinggi-nya minat investasi masyarakat kota Malang di pasar modal syariah. Karena semakin tinggi pendapatan seseorang maka pilihan untuk melakukan investasi di pasar modal semakin menguntungkan baik investasi saham, sukuk, maupun reksadana.

Selain itu, tanpa melihat hasil statistik sebenarnya variabel persepsi pendapatan dapat mempengaruhi keputusan masyarakat Banda Aceh untuk melakukan investasi di pasar modal. Hal tersebut dikarenakan secara alami bahwa dengan adanya pendapatan dana barulah seseorang bisa membeli barang yang ingin dibeli sama halnya dengan yang investasi seseorang yang ingin melakukan investasi memerlukan sejumlah dana untuk membeli produk-produk investasi yang ada di pasar modal seperti investasi saham, sukuk, maupun reksadana.

#### **4.9.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Hasil  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,833 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan  $0,000$ . Nilai tersebut lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel motivasi ( $X_2$ ) Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap keputusan berinvestasi di diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi masyarakat maka semakin besar pula keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh.

Terjadi pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah. Maka dari itu Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang diberikan kepada investor maka peluang untuk melakukan keputusan pembelian menjadi semakin besar untuk melakukan investasi di sektor sehingga mempengaruhi keputusan investasi masyarakat.

Selain itu hal yang sama juga pada penelitian Hikmah dan Rustam (2020) menjelaskan bahwa terjadi pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap keputusan berinvestasi masyarakat. Seiring dan semakin meningkatnya motivasi masyarakat berinvestasi maka minat masyarakat berinvestasi mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terkait yang dilakukan Rejeki (2019) Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. Hal ini berarti bahwa motivasi investasi yang tinggi akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Muzdalifah dan Syafi'i (2020) menunjukkan bahwa motivasi konsumen juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang diberikan kepada konsumen maka peluang untuk melakukan keputusan pembelian menjadi semakin besar.

Selain itu, tanpa melihat hasil statistik sebenarnya variabel motivasi memang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat kota Banda Aceh untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Hal tersebut dikarenakan motivasi adalah energi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang ingin dicapai seperti ingin sukses dalam investasi, maka seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi akan semakin mempengaruhi keputusannya untuk investasi pada produk-produk investasi yang ada di pasar modal seperti investasi saham, sukuk, maupun reksadana.

### **4.9.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hasil t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,797 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan  $0,006$ . Nilai tersebut lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,006 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel pengetahuan investasi (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap keputusan berinvestasi di diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan investasi masyarakat maka semakin besar pula keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh.

Terjadi pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan investasi dan keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah. Maka dari semakin luas ilmu pengetahuan investasi tersebar di masyarakat akan meningkatkan peluang keputusan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki juga semakin meningkatkan keputusan investor.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terkait yang dilakukan Triana dan Yudiantoro (2022) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Semakin luas pengetahuan investasi yang diberikan pada mahasiswa maka akan

meningkatkan keputusan investasi mahasiswa tersebut di pasar modal.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Sitinjak (2020) yang menerangkan apabila keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal dipengaruhi variabel pengetahuan investasi. Berinvestasi di pasar modal sangat membutuhkan informasi terkait investasi yang mumpuni agar dapat meminimalisir kesalahan dan risiko yang mungkin terjadi. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk mempermudah seseorang dalam mengambil keputusan ketika berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan tetap memperhatikan berbagai aspek seperti tingkat keuntungan dan tingkat risiko.

Hasil yang sama dengan juga pada penelitian Umar dan Zuhri (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Yang menjelaskan bahwa semakin besar pengetahuan seseorang mahasiswa tentang investasi maka semakin meningkat minat mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Selain itu, tanpa melihat hasil statistik variabel pengetahuan investasi sebenarnya dapat mempengaruhi keputusan masyarakat Banda Aceh untuk melakukan investasi di pasar modal. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan investasi sudah menjadi pengetahuan yang sudah banyak disebarluaskan dalam masyarakat melalui gadget handphone juga diajarkan dan seminarkan di masyarakat khususnya di tempat Pendidikan seperti di sekolah atau kampus. Maka semakin

seseorang belajar pengetahuan investasi, maka seseorang yang memiliki pengetahuan akan semakin mempengaruhi keputusannya dan semakin banyak masyarakat yang belajar pengetahuan investasi maka lebih meningkatkan keputusan masyarakat untuk investasi pada produk-produk investasi yang ada di pasar modal seperti investasi saham, sukuk, maupun reksadana.

#### **4.9.4 Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $45.512 > 2,702$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi pendapatan (X1), motivasi (X2) dan pengetahuan (X3) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

Selain uji simultan, untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama dapat juga dilakukan dengan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,574. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh persepsi pendapatan (X1), motivasi (X2) dan pengetahuan (X3) sebesar 57%, Sedangkan sisa 43% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti lingkungan sosial,

persepsi risiko, ekspektasi return, gaya hidup dan *financial technology* yang dapat menjelaskan variabel keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah.

Terjadi pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah, Maka variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik, Jadi jika ingin meningkatkan tingkat keputusan investasi investor dari masyarakat kota Banda aceh maka ketiga variabel independen dapat digunakan dan ditingkatkan untuk menambah tingkat investor masyarakat kota Banda Aceh mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Dari uraian tersebut dan hasil uji diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tiga pengaruh tersebut secara bersamaan akan menambahkan keputusan masyarakat Banda Aceh untuk berinvestasi. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis yang dikemukakan yaitu terdapat pengaruh persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan kota masyarakat Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Triana dan Yudiantoro (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal ini menjelaskan apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, pengetahuan dan motivasi yang tinggi maka akan membuat

seseorang tersebut menempatkan dananya sesuai dengan tujuannya dengan investasi.

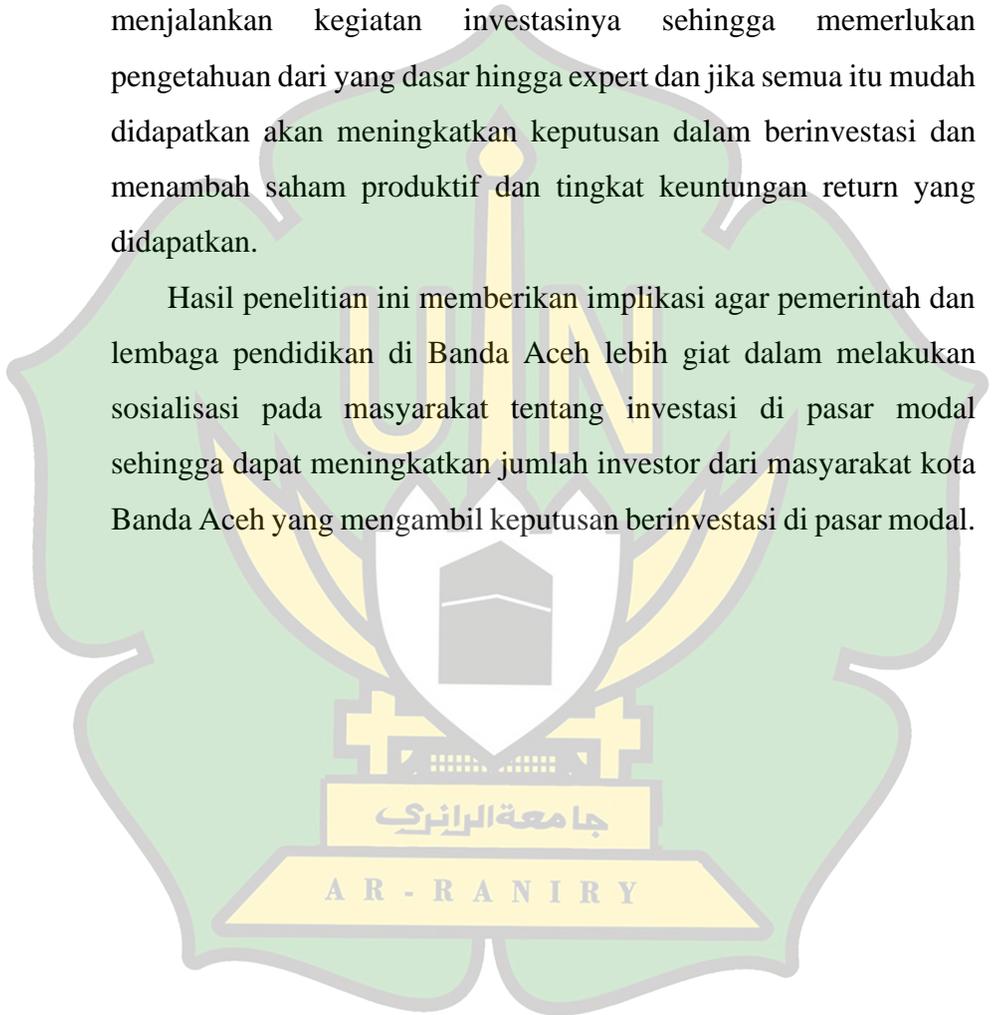
Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wibowo (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi pendapatan, dan kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (studi kasus masyarakat kota Malang) Jadi jika seseorang memiliki pengetahuan terhadap investasi, memahami teknologi yang berkembang, dan juga memiliki pendapatan maka pasti tahu bagaimana cara investasi di pasar modal secara digital online untuk mencapai keberhasilan dalam investasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hikmah dan Rustam (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada pasar modal

Selain itu, tanpa melihat hasil statistik variabel persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan secara simultan sebenarnya dapat mempengaruhi keputusan masyarakat Banda Aceh untuk melakukan investasi di pasar modal. Seorang yang memutuskan untuk berinvestasi atau menjadi investor tentunya secara bersamaan harus memiliki persiapan seperti modal untuk membeli saham yaitu dengan pendapatan yang dimilikinya, dengan begitu investasi yang dijalankannya akan bisa diatur sesuai dana yang bisa disisihkan dari pendapatannya dan tidak akan membebani biaya kebutuhannya.

Setiap investor memiliki motivasi sendiri dan dari orang lain untuk mendorong dirinya untuk berinvestasi dan mencapai kesuksesan di bidang yang dilakukan. Investor juga memerlukan pengetahuan untuk menjalankan kegiatan investasinya sehingga memerlukan pengetahuan dari yang dasar hingga expert dan jika semua itu mudah didapatkan akan meningkatkan keputusan dalam berinvestasi dan menambah saham produktif dan tingkat keuntungan return yang didapatkan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi agar pemerintah dan lembaga pendidikan di Banda Aceh lebih giat dalam melakukan sosialisasi pada masyarakat tentang investasi di pasar modal sehingga dapat meningkatkan jumlah investor dari masyarakat kota Banda Aceh yang mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi pendapatan (X1), motivasi (X2) dan pengetahuan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh di pasar modal syariah (Y).
2. Persepsi pendapatan (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah (Y). Artinya indikator-indikator pada persepsi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh di pasar modal syariah
3. Motivasi (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah (Y). Artinya indikator-indikator pada motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah.
4. Pengetahuan (X3) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Banda Aceh di pasar modal (Y). Artinya indikator-indikator pada pengetahuan

berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan dalam hal pengambilan data. Karena penelitian ini hanya dilakukan pada kota Banda Aceh. Oleh karena itu peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya lebih memperluas objek penelitian, tidak hanya di satu tempat tetapi juga di beberapa tempat lainnya (kota atau kabupaten) atau bahkan meneliti dengan jangkauan provinsi. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan responden dan beberapa variabel yang berbeda dari penelitian ini seperti variabel lingkungan sosial, persepsi risiko, ekspektasi return, gaya hidup, *financial technology* dan lainnya. Kemudian dalam penelitian semua variabel memiliki hasil yang sama dengan hipotesis penelitian ini. Namun peneliti merasa bahwa dalam penelitian ini masih ada kekurangannya sehingga peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya bisa dilakukan secara lebih detail dan mendalam, penjelasannya lengkap dan dengan hasil koefisien determinasi yang lebih baik.
2. Diharapkan pendapatan masyarakat bisa dikelola dengan baik, hemat dan bijak seperti dengan berinvestasi di pasar modal maka pendapatan masyarakat bisa lebih produktif dan

diharapkan bisa menambah pemasukan pendapatan tambahan dari hasil investasi yang dilakukan. Semoga investasi bisa lebih meningkat kedepannya di Aceh khususnya masyarakat kota Banda Aceh juga perlu agar dapat memiliki motivasi yang besar sehingga dapat mendorong untuk menjadi investor, dengan cara mengikuti perkembangan dan juga membaca biografi tentang para investor sukses serta memperluas pandangan dan pengetahuan. sehingga masyarakat memiliki wawasan lebih banyak dan luas mengenai investasi. Cara lain adalah berkomunikasi dengan investor-investor yang lebih berpengalaman disekitar kamu atau bisa lewat webinarnya secara online sehingga pola pikir masyarakat sedikit demi sedikit akan berubah yang dulunya berpikir bahwa investasi itu sulit perlu banyak modal dan sebagainya mungkin sekarang bisa menjadi seorang investor.

3. Diharapkan bagi pihak penyelenggara pasar modal sendiri mau bekerjasama dengan pemerintah Banda Aceh agar dapat memberikan edukasi atau pengetahuan tentang investasi pada masyarakat agar dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat lebih aktif dalam kegiatan berinvestasi. Seperti membuka wadah dan tempat bagi masyarakat untuk belajar untuk meningkatkan pengetahuan tentang investasi seperti membuka galeri investasi minimal dipusat kota Banda Aceh dengan begitu para investor/calon investor dapat bercengkrama dan bernegosiasi dalam membeli atau menjual sahamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wefi. (2020). *Buku Ajar Manajemen Investasi Dan Pasar Modal*. UIN Madura.
- Afriadi, E., Tampubolon, D., & Sari, L. (2022). Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 24–35.
- Ambo, I. (2018). Peranan Investasi Dalam Menunjang Pembangunan Perekonomian Di Indonesia. *Maleo Law Journal*, 2(2), 104–115.
- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intellektium*, 1(2), 107–114.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Benzoni, L., Chyruk, O., & Kelley, D. (2018). *Why Does The Yield-Curve Slope Predict Recessions? SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3271363>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Diskominfo. (2022). *Profil Kota Banda Aceh*. Pemerintahan Kota Banda Aceh. <https://bandaacehkota.go.id/p/sejarah.html>

dkk Usman, & Marzuki. (2017). *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Institut Bankir Indonesia.

Endah;Hardiati, Annio Indah Nasution Lestari, & Muhammad Lathief Nasution Ilhamy. (2022). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 460–471.

Fauzi, A. (2020). Penanggulangan Pergaulan Bebas Remaja Melalui Pendekatan Pendidikan Spiritual. *Jurnal Bidayah, Volume 11, No. 1*, 63–86.

Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*, 5(2), 198–211.

Haroni Doli H. Ritonga. (2017). Pola Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*.

Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2017). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kesempatan Kerja. *Inovasi*, 13(1), 28–38.

Idris, M. (2018). Konsep Motivasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibi: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 23.

IDX. (2022, December). *Indonesian Stock Exchange (IDX)/PT.Bursa Efek Indonesia*. Indonesian Stock Exchange (IDX)/PT.Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(2), 88–100.
- Inrawan, A., Hastutik, S., Tonnis, B., Nugroho, H., Manik, E., Indriani, S., Hamdana, H., Atika, A., Kusumaningsih, A., & Mindosa, B. (2022). *Portofolio Dan Investasi*.
- Irini Dewi Wanti. (1997). *Sejarah Kotamadya Banda Aceh*. Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional Banda Aceh.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal Of Management Studies*, 12(2).
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 165–182.
- KSEI. (2022). Statistik Pasar Modal Indonesia September 2022. *Jurnal Statistik Pasar Modal Indonesia*.
- Kusumaningtuti S. & Soetiono. (2018). *Pasar Modal*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Lisdayanti, R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 13–28.

- M. Quraish Shihab. (2017). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Mahmud, M. (2015). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Stenografi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Penelitian Kolaboratif Dana BLU FE*, 1(1993).
- Mala, S. (2019). *Effects Of Income And Fund Management Of State Civil Apparatus On Bank Credit Granting (Case Study Of The Academic Community Of IAIN Manado)*. *Tasharruf: Journal Economics And Business Of Islam*, 3(2).
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate*, 5(6), 120–128.
- Mas Rahmah. (2019). *Hukum Pasar Modal*. Kencana.
- Mashuri, M. (2018). Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(2), 144–151.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.

- Muhammad Nizar, M. E. I. & Moh. M. S. M. E. I. (2020). *Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*. Yudharta Press.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95.
- Nur Rokhman. (2021). *Belajar Fungsi Dan Cara Menggunakan SPSS (Program Analisis Statistika)*. Journal Universitas Stekom. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Belajar-Fungsi-dan-Cara-Menggunakan-SPSS-Program-Analisis-Statistika/7507d41ecbd162a0d6dfdaaa9988a91184351735>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373.
- Raymond Dantes. (2019). *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Wade Group.
- Rina Novianty Ariawaty, & Siti Noni Evita. (2018). *Metode Kuantitatif Praktis*. PT. Bima Pratama Sejahtera.
- Setiadi, D. (2021). Sistem Informasi Keuangan Investasi Reksadana Berbasis Aplikasi Web. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2).
- Sondang R Hutapea, & Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.  
*Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, Vol. 11 No. 2.*

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.

Sujatmiko, I. D., & Prisma, I. G. L. P. E. (2022). *Implementasi Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Investasi Dan Trading Saham (Studi Kasus: Aplikasi Mobile IPOT).* *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 3(1), 35–44.

Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).

Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32.

Ujang Sumarwan. (2017). *Perilaku Konsumen Dan Penerapannya Dalam Pemasaran.* Ghalia Indonesia.

Ramadan, M. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus Investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu). *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah.*

Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat

Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 474-482. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1>.

Hudha, M. W. A. Z. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*.

Zahra Zulchayra, Azharsyah, & Ana Fitria. (2020). Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh). *JHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 138–155.

Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2018). Studi *Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception* Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business & Banking*, 4(1), 55–66.



### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Terima kasih atas partisipasi saudara/I menjadi salah satu responden dan secara sukarela mengisi kuesioner ini. Kuesioner salah satu instrumen penelitian yang dilakukan oleh :

|                  |                                                    |
|------------------|----------------------------------------------------|
| Nama             | : Raju Safti Ilza                                  |
| NIM              | : 180603038                                        |
| Program Studi    | : Perbankan Syariah                                |
| Fakultas         | : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam                |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry<br>Banda Aceh |

Untuk memenuhi tugas akhir penyelesaian Skripsi Program Sarjana. Maka peneliti telah merealisasikan penelitian skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi, Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)"**. untuk itu saya melakukan penyebaran kuesioner guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Mengingat penelitian ini hanya untuk keperluan akademik, maka peneliti berharap kepada responden dapat mengisinya secara objektif dan

benar adanya agar kuesioner ini menghasilkan data yang valid dan akurat.

Saya sangat menghargai waktu saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dan menjamin kerahasiaan identitas saudara/I. Demikian kuesioner ini diberikan, mohon kiranya saudara/I mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumussalam, Wr. Wb.



## I. Identitas Responden

Isilah pernyataan kuesioner berikut ini sesuai dengan jawaban yang tersedia dan diberi tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia.

1. Nama : .....
2. Alamat : .....
3. Jenis Kelamin : Laki-laki    Perempuan
4. Usia : 17-27 Tahun    28-38 Tahun  
39-49 Tahun    50-60 Tahun
5. Pekerjaan ; Wiraswasta    PNS  
Pedagang  
Pelajar    Lainnya
6. Pendapatan perbulan : < Rp.1.000.000  
Rp.1.000.000-Rp.3.000.000  
Rp.3.000.000-Rp.6.000.000  
> Rp.6.000.000
7. Dari mana tahu investasi : Pendidikan (Sekolah/Kampus)  
Otodidak (Dari Internet/Buku)
8. Pernah berinvestasi : Stockbit    IPOT    Bibit  
Ajaib    Lainnya

## II. Petunjuk Pengisian

Isilah pernyataan kuesioner berikut ini sesuai dengan jawaban yang tersedia dan diberi tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia. Anda dapat memilih salah satu jawaban

yang menurut anda paling tepat dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

### III. Formulir Koesioner

#### 1. Persepsi Pendapatan (X<sub>1</sub>)

Persepsi pendapatan adalah tanggapan seseorang/kelompok bisnis yang secara langsung dari proses perolehan pendapatan dari pekerjaan selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan (Hutapea & Dewi, 2021).

| No. | Pernyataan                                                                                              | Jawaban |   |    |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|-----|
|     |                                                                                                         | SS      | S | TS | STS |
|     | <b>Pendapatan pokok</b>                                                                                 |         |   |    |     |
| 1   | Saya memperoleh pendapatan pokok atau utama dari pekerjaan tetap sehari-hari                            |         |   |    |     |
| 2   | Saya selalu membuat perencanaan dan pertimbangan untuk kedepannya terhadap pemakaian pendapatan pokok   |         |   |    |     |
| 3   | Dengan Sebagian uang pendapatan pokok saya pakai memutarakan uang di sektor produktif seperti investasi |         |   |    |     |

|   |                                                                                                            |  |  |  |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 4 | Walaupun pendapatan pokok saya gunakan untuk investasi tidak membuat saya kekurangan biaya kebutuhan hidup |  |  |  |  |
|   | <b>Pendapatan tambahan</b>                                                                                 |  |  |  |  |
| 5 | Saya mempunyai pekerjaan sampingan di luar pekerjaan tetap sebagai pendapatan tambahan                     |  |  |  |  |
| 6 | Uang pendapatan tambahan saya gunakan untuk simpanan dan investasi                                         |  |  |  |  |
|   | <b>Pendapatan lain-lain</b>                                                                                |  |  |  |  |
| 7 | Saya terkadang mendapatkan sembako dari tempat kerja, dari pemerintah atau hadiah dari orang lain          |  |  |  |  |
| 8 | Dari hasil pemberian bisa menjadi pendapatan lain untuk dipakai atau disimpan                              |  |  |  |  |

## 2. Motivasi (X<sub>2</sub>)

Menurut Ikbal dalam Fahrani (2012), motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

| No. | Pernyataan                                                                                  | Jawaban |   |    |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|-----|
|     |                                                                                             | SS      | S | TS | STS |
|     | <b><i>Fu'ad</i> atau batin</b>                                                              |         |   |    |     |
| 1   | Pandangan atau pemikiran saya terhadap sesuatu walaupun baik atau buruk harus dipertahankan |         |   |    |     |

|   |                                                                                                                            |  |  |  |  |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 2 | Pandangan baik atau buruk pada sesuatu menurut saya tidak boleh diubah oleh orang lain                                     |  |  |  |  |
|   | <b><i>Shadr</i> atau emosi</b>                                                                                             |  |  |  |  |
| 3 | Emosi yang dirasakan dalam diri seseorang bisa menjadi pemicu seseorang tersebut melakukan sesuatu Tindakan                |  |  |  |  |
| 4 | Emosi yang baik mendatangkan respon yang bagus sedangkan Emosi yang buruk mendatangkan respon yang tidak bagus             |  |  |  |  |
|   | <b><i>Hawa</i> atau kemauan</b>                                                                                            |  |  |  |  |
| 5 | Kemauan atau keinginan dalam diri seseorang mampu menjadi pendorong dirinya untuk melakukan sesuatu                        |  |  |  |  |
| 6 | Kemauan atau keinginan yang kuat melahirkan Tindakan sedangkan kemauan atau keinginan yang lemah tidak melahirkan Tindakan |  |  |  |  |
|   | <b><i>Nafs</i> atau Kepribadian</b>                                                                                        |  |  |  |  |
| 7 | Kepribadian atau karakter diri dalam setiap manusia yang berbeda-beda mampu membuat manusia memilih pilihan hidupnya       |  |  |  |  |
| 8 | Saya memiliki karakter yang hemat dan maka saya tidak menghabiskan uang saya dan menyimpan juga menginvestasikannya        |  |  |  |  |

### 3. Pengetahuan (X<sub>3</sub>)

Pengetahuan investasi Kusmawati (2011) adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan

investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi.

| No. | Pernyataan                                                                                                                              | Jawaban |   |    |     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|-----|
|     |                                                                                                                                         | SS      | S | TS | STS |
|     | <b>Pengetahuan instrument pasar modal</b>                                                                                               |         |   |    |     |
| 1   | saya telah belajar mengenai instrumen pasar modal sehingga membantu saya dalam melakukan investasi dipasar modal                        |         |   |    |     |
|     | <b>Pengetahuan tujuan investasi</b>                                                                                                     |         |   |    |     |
| 2   | Saya membeli saham sebagai sarana menabung dan mendapat keuntungan tambahan agar nantinya dapat digunakan untuk keperluan di masa depan |         |   |    |     |
| 3   | Saya mengetahui bahwa dengan membeli saham sebuah perusahaan berarti saya memiliki aset dan hak walau sedikit dalam perusahaan          |         |   |    |     |
| 4   | Saya mengetahui bahwa ada risiko kerugian dalam setiap setiap investasi dipasar modal                                                   |         |   |    |     |
| 5   | saya mengetahui risiko kerugian dalam setiap setiap investasi dipasar modal dapat diprediksi                                            |         |   |    |     |
| 2   | Saya membeli saham sebagai sarana menabung dan mendapat keuntungan tambahan agar nantinya dapat digunakan untuk keperluan di masa depan |         |   |    |     |

|   |                                                                                                                                                                        |  |  |  |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|   | <b>Pengetahuan tingkat pengembalian<br/>(return) investasi</b>                                                                                                         |  |  |  |  |
| 6 | Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan dari berinvestasi                                                                                  |  |  |  |  |
| 7 | Saya mengharapkan pengembalian <i>return</i> yang besar dari investasi yang dilakukan                                                                                  |  |  |  |  |
|   | <b>Pengetahuan umum tentang investasi dipasar modal lainnya</b>                                                                                                        |  |  |  |  |
| 8 | Saya mengetahui hal-hal yang umum diketahui sebelum berinvestasi seperti lembaga penunjang pasar modal, diversifikasi portofolio, teknik analisis investasi saham, dll |  |  |  |  |
| 9 | Saya mengetahui bagaimana cara melihat saham dan memilih saham yang sesuai modal sebelum investasi                                                                     |  |  |  |  |

#### 4. Keputusan Berinvestasi (Y)

Menurut Purnamasari (2009: 27) keputusan investasi adalah suatu keputusan menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan di berbagai bentuk investasi.

| No. | Pernyataan                | Jawaban |   |    |     |
|-----|---------------------------|---------|---|----|-----|
|     |                           | SS      | S | TS | STS |
|     | <b>Pengenalan Masalah</b> |         |   |    |     |

|    |                                                                                                                                                                           |  |  |  |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 1  | Saya menyadari ada ketertarikan yang menjadi kebutuhan dan mendorong saya untuk mengambil keputusan berinvestasi                                                          |  |  |  |  |
| 2  | Saya sadar bahwa investasi itu baik bagi saya                                                                                                                             |  |  |  |  |
| 3  | Saya sadar kini jika ingin mempunyai perusahaan cukup dengan berinvestasi saham kita menjadi bagian perusahaan                                                            |  |  |  |  |
|    | <b>Pencarian informasi</b>                                                                                                                                                |  |  |  |  |
| 4  | Sebelum berinvestasi saya mencari informasi tentang apa itu investasi dan bagaimana cara melakukannya                                                                     |  |  |  |  |
| 5  | Informasi tentang semua saham perusahaan sangat penting bagi saya                                                                                                         |  |  |  |  |
| 6  | Saya mengumpulkan informasi saham-saham yang dari referensi terpercaya                                                                                                    |  |  |  |  |
| 7  | Dari terkumpulnya saham-saham yang baik saya mencari lagi yang mana yang cocok dengan saya baik harga saham, kondisi finansial, sosial, dan profitabilitas perusahaan dll |  |  |  |  |
|    | <b>Evaluasi alternatif</b>                                                                                                                                                |  |  |  |  |
| 8  | Saya memeriksa saham secara hati-hati sebelum membeli saham tersebut                                                                                                      |  |  |  |  |
| 9  | Saya menilai secara rasional terhadap tiap produktivitas saham pilihan saya                                                                                               |  |  |  |  |
| 10 | Jika produktivitas saham saya baik saya pertahankan dan buruk saya jual dan memilih saham lain                                                                            |  |  |  |  |

## Lampiran 2 Jumlah Investasi Pasar Modal di Setiap Provinsi

| Provinsi             | Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi) (Milyar Rupiah) |         |         |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|
|                      | 2019                                                                                          | 2020    | 2021    |
| ACEH                 | 3.607                                                                                         | 8.241   | 7.905   |
| SUMATERA UTARA       | 19.749                                                                                        | 18.189  | 18.484  |
| SUMATERA BARAT       | 3.027                                                                                         | 3.106   | 4.184   |
| RIAU                 | 26.292                                                                                        | 34.118  | 24.998  |
| JAMBI                | 4.437                                                                                         | 3.512   | 6.204   |
| SUMATERA SELATAN     | 16.921                                                                                        | 15.824  | 16.267  |
| BENGKULU             | 5.458                                                                                         | 5.399   | 4.923   |
| LAMPUNG              | 2.429                                                                                         | 7.120   | 10.513  |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 2.915                                                                                         | 1.864   | 3.677   |
| KEP. RIAU            | 5.656                                                                                         | 14.249  | 9.769   |
| DKI JAKARTA          | 62.095                                                                                        | 42.955  | 54.708  |
| JAWA BARAT           | 49.284                                                                                        | 51.400  | 59.948  |
| JAWA TENGAH          | 18.655                                                                                        | 30.601  | 31.311  |
| DI YOGYAKARTA        | 6.299                                                                                         | 2.683   | 2.761   |
| JAWA TIMUR           | 45.453                                                                                        | 55.661  | 52.552  |
| BANTEN               | 20.708                                                                                        | 31.146  | 25.989  |
| BALI                 | 7.393                                                                                         | 5.433   | 6.355   |
| NUSA TENGGARA BARAT  | 3.519                                                                                         | 6.582   | 9.090   |
| NUSA TENGGARA TIMUR  | 3.753                                                                                         | 3.028   | 3.743   |
| KALIMANTAN BARAT     | 7.699                                                                                         | 9.256   | 10.773  |
| KALIMANTAN TENGAH    | 8592                                                                                          | 3.710   | 6.360   |
| KALIMANTAN SELATAN   | 10.061                                                                                        | 4.286   | 11.004  |
| KALIMANTAN TIMUR     | 21.952                                                                                        | 25.934  | 30.297  |
| KALIMANTAN UTARA     | 4.401                                                                                         | 2.235   | 3.792   |
| SULAWESI UTARA       | 8260                                                                                          | 3.006   | 3.480   |
| SULAWESI TENGAH      | 4.439                                                                                         | 5.261   | 3.012   |
| SULAWESI SELATAN     | 6.672                                                                                         | 9.142   | 12.075  |
| SULAWESI TENGGARA    | 3.827                                                                                         | 2.865   | 4334    |
| GORONTALO            | 844                                                                                           | 684     | 1004    |
| SULAWESI BARAT       | 1.187                                                                                         | 253     | 395     |
| MALUKU               | 283                                                                                           | 475     | 2.940   |
| MALUKU UTARA         | 683                                                                                           | 662     | 2.665   |
| PAPUA BARAT          | 380                                                                                           | 1.925   | 636     |
| PAPUA                | 568                                                                                           | 2.722   | 911     |
| INDONESIA            | 386.498                                                                                       | 413.535 | 447.063 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional

### Lampiran 3 Tabulasi Data Jawaban Responden

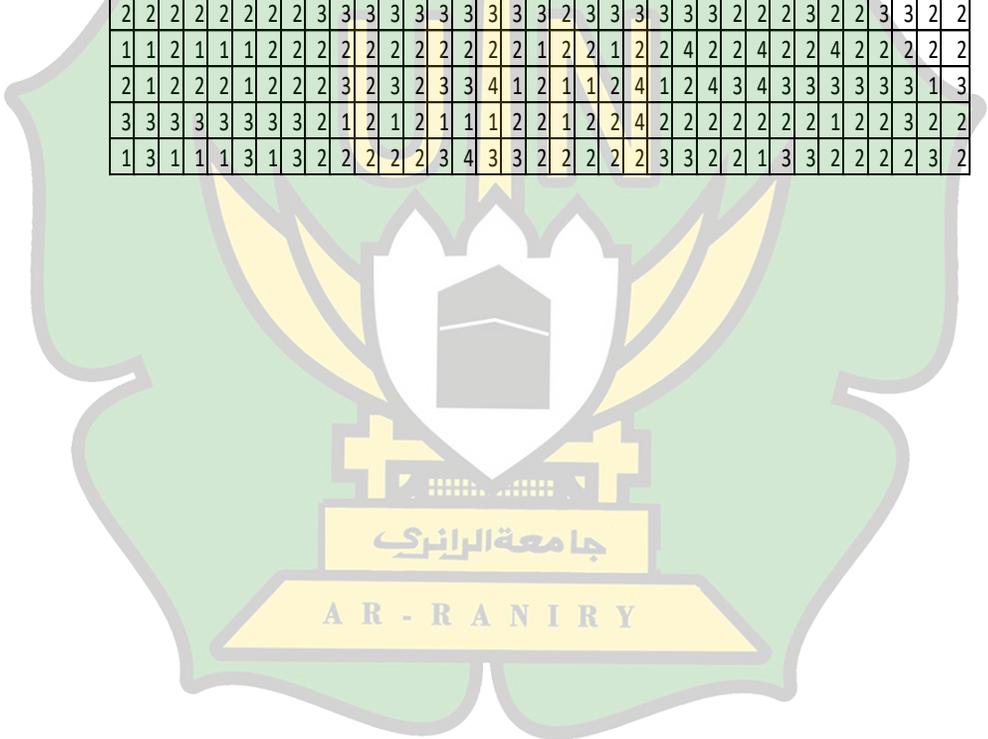
| Pendapatan (X1) |   |   |   |   |   |   |   | Motivasi (X2)12567 |   |   |   |   |   |   |   | Pengetahuan Investasi (X3) |   |   |   |   |   |   |   |   | Keputusan Investasi (Y) |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|
| 1               | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 1                          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 1                       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |   |
| 3               | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3                          | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3                       | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |    |   |
| 3               | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1                  | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3                          | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4                       | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |    |   |
| 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3                  | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1                          | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2                       | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 |    |   |
| 3               | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                          | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2                       | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2  |   |
| 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2                  | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1                          | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2                       | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 2 |
| 3               | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1                          | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2                       | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  |   |
| 3               | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                       | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2  |   |
| 4               | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3                  | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3                          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4                       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 2 |
| 3               | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1                  | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1                          | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                       | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3 |
| 3               | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3                  | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3                          | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3                       | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4  | 2 |
| 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3                  | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3                          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2                       | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2  |   |
| 3               | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4                          | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2                       | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1  |   |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4                          | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2                       | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1  |   |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2                          | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2                       | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2  |   |
| 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2                          | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3                       | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2  |   |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                          | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3                       | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1  | 1 |
| 1               | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3                          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                       | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  |   |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4                          | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2                       | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2  |   |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4                          | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2                       | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1  |   |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4                          | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4                       | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1  | 2 |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1                          | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1                       | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  |   |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1                          | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2                       | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1  |   |
| 1               | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4                       | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1  | 1 |
| 2               | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1                          | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2                       | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2  |   |
| 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1                          | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                       | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1  | 1 |
| 4               | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1                          | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3                       | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1  |   |
| 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2                          | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2                       | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  |   |
| 2               | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2                          | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2                       | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  |   |
| 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                          | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1                       | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1  |   |
| 2               | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2                          | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2                       | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2  | 2 |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2                          | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2                       | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1  |   |
| 2               | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1                  | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                          | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1                       | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1  |   |
| 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1                       | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2  | 1 |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1                          | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 |
| 4               | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                          | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2                       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 |
| 3               | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2                          | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2                       | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2  | 2 |
| 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2                          | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3                       | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 2 |
| 2               | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2                          | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2                       | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3 |
| 1               | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1                       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 |
| 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2                          | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3                       | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2 |

### Lampiran 3 Lanjutan

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |   |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |   |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |   |   |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |   |   |   |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |   |   |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |   |   |   |   |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |   |
| 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |   |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |   |   |   |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |   |   |   |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |   |   |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |   |   |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |   |   |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |   |   |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |   |   |
| 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 |   |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |   |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |   |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 |   |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |   |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |   |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 |   |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |   |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |   |

### Lampiran 3 Lanjutan

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |   |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |   |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 |   |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |   |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |   |
| 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |   |



## Lampiran 4 Karakteristik Responden

### Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah |
|---------------|--------|
| Laki-Laki     | 60     |
| Perempuan     | 40     |
| Jumlah        | 100    |

### Jumlah Responden Berdasarkan Kecamatan

| Kecamatan    | Jumlah |
|--------------|--------|
| Meuraxa      | 11     |
| Jaya Baru    | 10     |
| Banda Raya   | 9      |
| Baiturrahman | 13     |
| Lueng Bata   | 10     |
| Kuta Alam    | 17     |
| Kuta Raja    | 6      |
| Syiah Kuala  | 13     |
| Ulee Kareng  | 11     |
| Jumlah       | 100    |

### Jumlah Responden Berdasarkan pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah |
|-----------|--------|
| Wirausaha | 20     |
| PNS       | 21     |
| Pedagang  | 21     |
| Pelajar   | 20     |
| Lainnya   | 18     |
| Jumlah    | 100    |

### Jumlah Responden Berdasarkan Sekuritas Yang Digunakan

| Sekuritas | Jumlah |
|-----------|--------|
| Bibit     | 18     |
| Stockbit  | 25     |
| Ajaib     | 13     |
| IPOP      | 14     |
| Lainnya   | 30     |
| Jumlah    | 100    |

### Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan

| Pendapatan Bulanan            | Jumlah |
|-------------------------------|--------|
| < Rp 1.000.000                | 20     |
| Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000 | 37     |
| Rp 3.000.000 s/d Rp 6.000.000 | 43     |
| > Rp 6.000.000                | 0      |
| Jumlah                        | 100    |

### Lampiran 5 Hasil Jawaban Rata-Rata Responden

#### Perspektif Pendapatan (X1)

X1.1

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 24        | 24.0    | 24.0          | 24.0               |
| TS      | 27        | 27.0    | 27.0          | 51.0               |
| Valid S | 35        | 35.0    | 35.0          | 86.0               |
| SS      | 14        | 14.0    | 14.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.2**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 28        | 28.0    | 28.0          | 28.0               |
| TS      | 39        | 39.0    | 39.0          | 67.0               |
| Valid S | 27        | 27.0    | 27.0          | 94.0               |
| SS      | 6         | 6.0     | 6.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.4**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 24        | 24.0    | 24.0          | 24.0               |
| TS      | 30        | 30.0    | 30.0          | 54.0               |
| Valid S | 34        | 34.0    | 34.0          | 88.0               |
| SS      | 12        | 12.0    | 12.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.6**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 23        | 23.0    | 23.0          | 23.0               |
| TS      | 37        | 37.0    | 37.0          | 60.0               |
| Valid S | 31        | 31.0    | 31.0          | 91.0               |
| SS      | 9         | 9.0     | 9.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.7**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1.00       | 29        | 29.0    | 29.0          | 29.0               |
| 2.00       | 37        | 37.0    | 37.0          | 66.0               |
| Valid 3.00 | 22        | 22.0    | 22.0          | 88.0               |
| 4.00       | 12        | 12.0    | 12.0          | 100.0              |
| Total      | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.8**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 25        | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
| TS      | 39        | 39.0    | 39.0          | 64.0               |
| Valid S | 26        | 26.0    | 26.0          | 90.0               |
| SS      | 10        | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Motivasi (X2)****X2.1**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 41        | 41.0    | 41.0          | 41.0               |
| TS      | 19        | 19.0    | 19.0          | 60.0               |
| Valid S | 36        | 36.0    | 36.0          | 96.0               |
| SS      | 4         | 4.0     | 4.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.2**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 41        | 41.0    | 41.0          | 41.0               |
| TS      | 38        | 38.0    | 38.0          | 79.0               |
| Valid S | 17        | 17.0    | 17.0          | 96.0               |
| SS      | 4         | 4.0     | 4.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.3**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 37        | 37.0    | 37.0          | 37.0               |
| TS      | 33        | 33.0    | 33.0          | 70.0               |
| Valid S | 24        | 24.0    | 24.0          | 94.0               |
| SS      | 6         | 6.0     | 6.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.4**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 37        | 37.0    | 37.0          | 37.0               |
| TS      | 38        | 38.0    | 38.0          | 75.0               |
| Valid S | 18        | 18.0    | 18.0          | 93.0               |
| SS      | 7         | 7.0     | 7.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.5**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 25        | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
| TS      | 28        | 28.0    | 28.0          | 53.0               |
| Valid S | 29        | 29.0    | 29.0          | 82.0               |
| SS      | 18        | 18.0    | 18.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.6**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 30        | 30.0    | 30.0          | 30.0               |
| TS      | 31        | 31.0    | 31.0          | 61.0               |
| Valid S | 23        | 23.0    | 23.0          | 84.0               |
| SS      | 16        | 16.0    | 16.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.7**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 23        | 23.0    | 23.0          | 23.0               |
| TS      | 28        | 28.0    | 28.0          | 51.0               |
| Valid S | 21        | 21.0    | 21.0          | 72.0               |
| SS      | 28        | 28.0    | 28.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.8**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 26        | 26.0    | 26.0          | 26.0               |
| TS      | 27        | 27.0    | 27.0          | 53.0               |
| Valid S | 35        | 35.0    | 35.0          | 88.0               |
| SS      | 12        | 12.0    | 12.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pengetahuan (X3)****X3.1**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 24        | 24.0    | 24.0          | 24.0               |
| TS      | 32        | 32.0    | 32.0          | 56.0               |
| Valid S | 29        | 29.0    | 29.0          | 85.0               |
| SS      | 15        | 15.0    | 15.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.2**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1.00       | 18        | 18.0    | 18.0          | 18.0               |
| 2.00       | 40        | 40.0    | 40.0          | 58.0               |
| Valid 3.00 | 25        | 25.0    | 25.0          | 83.0               |
| 4.00       | 17        | 17.0    | 17.0          | 100.0              |
| Total      | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.3**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 26        | 26.0    | 26.0          | 26.0               |
| TS      | 43        | 43.0    | 43.0          | 69.0               |
| Valid S | 23        | 23.0    | 23.0          | 92.0               |
| SS      | 8         | 8.0     | 8.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.4**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 19        | 19.0    | 19.0          | 19.0               |
| TS      | 41        | 41.0    | 41.0          | 60.0               |
| Valid S | 25        | 25.0    | 25.0          | 85.0               |
| SS      | 15        | 15.0    | 15.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.5**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 30        | 30.0    | 30.0          | 30.0               |
| TS      | 40        | 40.0    | 40.0          | 70.0               |
| Valid S | 25        | 25.0    | 25.0          | 95.0               |
| SS      | 5         | 5.0     | 5.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.6**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 16        | 16.0    | 16.0          | 16.0               |
| TS      | 39        | 39.0    | 39.0          | 55.0               |
| Valid S | 28        | 28.0    | 28.0          | 83.0               |
| SS      | 17        | 17.0    | 17.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.7**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 37        | 37.0    | 37.0          | 37.0               |
| TS      | 32        | 32.0    | 32.0          | 69.0               |
| Valid S | 24        | 24.0    | 24.0          | 93.0               |
| SS      | 7         | 7.0     | 7.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.8**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1.00       | 15        | 15.0    | 15.0          | 15.0               |
| 2.00       | 26        | 26.0    | 26.0          | 41.0               |
| Valid 3.00 | 36        | 36.0    | 36.0          | 77.0               |
| 4.00       | 23        | 23.0    | 23.0          | 100.0              |
| Total      | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.9**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 24        | 24.0    | 24.0          | 24.0               |
| TS      | 18        | 18.0    | 18.0          | 42.0               |
| Valid S | 42        | 42.0    | 42.0          | 84.0               |
| SS      | 16        | 16.0    | 16.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Keputusan Berinvestasi (Y)****Y.1**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 15        | 15.0    | 15.0          | 15.0               |
| TS      | 46        | 46.0    | 46.0          | 61.0               |
| Valid S | 32        | 32.0    | 32.0          | 93.0               |
| SS      | 7         | 7.0     | 7.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.2**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 23        | 23.0    | 23.0          | 23.0               |
| TS      | 31        | 31.0    | 31.0          | 54.0               |
| Valid S | 33        | 33.0    | 33.0          | 87.0               |
| SS      | 13        | 13.0    | 13.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.3**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 14        | 14.0    | 14.0          | 14.0               |
| TS      | 46        | 46.0    | 46.0          | 60.0               |
| Valid S | 33        | 33.0    | 33.0          | 93.0               |
| SS      | 7         | 7.0     | 7.0           | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.4**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STS     | 18        | 18.0    | 18.0          | 18.0               |
| TS      | 40        | 40.0    | 40.0          | 58.0               |
| Valid S | 29        | 29.0    | 29.0          | 87.0               |
| SS      | 13        | 13.0    | 13.0          | 100.0              |
| Total   | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.5**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1.00       | 27        | 27.0    | 27.0          | 27.0               |
| 2.00       | 24        | 24.0    | 24.0          | 51.0               |
| Valid 3.00 | 34        | 34.0    | 34.0          | 85.0               |
| 4.00       | 15        | 15.0    | 15.0          | 100.0              |
| Total      | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.6**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1.00       | 12        | 12.0    | 12.0          | 12.0               |
| 2.00       | 53        | 53.0    | 53.0          | 65.0               |
| Valid 3.00 | 28        | 28.0    | 28.0          | 93.0               |
| 4.00       | 7         | 7.0     | 7.0           | 100.0              |
| Total      | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.7**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1.00       | 20        | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
| 2.00       | 40        | 40.0    | 40.0          | 60.0               |
| Valid 3.00 | 33        | 33.0    | 33.0          | 93.0               |
| 4.00       | 7         | 7.0     | 7.0           | 100.0              |
| Total      | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.8**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1.00       | 11        | 11.0    | 11.0          | 11.0               |
| 2.00       | 47        | 47.0    | 47.0          | 58.0               |
| Valid 3.00 | 31        | 31.0    | 31.0          | 89.0               |
| 4.00       | 11        | 11.0    | 11.0          | 100.0              |
| Total      | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.9**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1.00       | 19        | 19.0    | 19.0          | 19.0               |
| 2.00       | 31        | 31.0    | 31.0          | 50.0               |
| Valid 3.00 | 33        | 33.0    | 33.0          | 83.0               |
| 4.00       | 17        | 17.0    | 17.0          | 100.0              |
| Total      | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.10**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1.00       | 20        | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
| 2.00       | 40        | 40.0    | 40.0          | 60.0               |
| Valid 3.00 | 31        | 31.0    | 31.0          | 91.0               |
| 4.00       | 9         | 9.0     | 9.0           | 100.0              |
| Total      | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Lampiran 6 Deskriptif Jawaban Responden

### Perspektif Pendapatan (X1)

| Statistics        |             |            |            |            |            |            |            |            |                                 |
|-------------------|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------------------------|
|                   | X1.1        | X1.2       | X1.3       | X1.4       | X1.5       | X1.6       | X1.7       | X1.8       | Persepsi<br>Pendapat<br>an (X1) |
| Valid             | 100         | 100        | 100        | 100        | 100        | 100        | 100        | 100        | 100                             |
| N Missi<br>ng     | 0           | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0                               |
| Mean              | 2.390<br>0  | 2.11<br>00 | 2.30<br>00 | 2.34<br>00 | 2.38<br>00 | 2.26<br>00 | 2.17<br>00 | 2.21<br>00 | 18.1600                         |
| Std.<br>Deviation | 1.003<br>98 | .886<br>43 | .989<br>85 | .976<br>70 | .982<br>47 | .916<br>96 | .985<br>30 | .935<br>23 | 6.49898                         |
| Minimu<br>m       | 1.00        | 1.00       | 1.00       | 1.00       | 1.00       | 1.00       | 1.00       | 1.00       | 8.00                            |
| Maximu<br>m       | 4.00        | 4.00       | 4.00       | 4.00       | 4.00       | 4.00       | 4.00       | 4.00       | 32.00                           |

## Motivasi (X2)

### Statistics

|                 | X2.1     | X2.2     | X2.3     | X2.4     | X2.5     | X2.6     | X2.7     | X2.8     | Motivasi (X2) |
|-----------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|---------------|
| Valid N Missing | 100<br>0      |
| Mean            | 2.0300   | 1.8400   | 1.9900   | 1.9500   | 2.4000   | 2.2500   | 2.5400   | 2.3300   | 17.3300       |
| Std. Deviation  | .96875   | .84948   | .92654   | .91425   | 1.05409  | 1.05768  | 1.13191  | .99549   | 6.20371       |
| Minimum         | 1.00     | 1.00     | 1.00     | 1.00     | 1.00     | 1.00     | 1.00     | 1.00     | 8.00          |
| Maximum         | 4.00     | 4.00     | 4.00     | 4.00     | 4.00     | 4.00     | 4.00     | 4.00     | 31.00         |

## Pengetahuan (X3)

### Statistics

|                 | X3.1    | X3.2   | X3.3   | X3.4   | X3.5   | X3.6   | X3.7   | X3.8   | X3.9    | Pengetahuan (X3) |
|-----------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|------------------|
| Valid N Missing | 100     | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     | 100              |
| Mean            | 2.3500  | 2.4100 | 2.1300 | 2.3600 | 2.0500 | 2.4600 | 2.0100 | 2.6700 | 2.5000  | 20.9400          |
| Std. Deviation  | 1.00880 | .97540 | .89505 | .95896 | .86894 | .95790 | .94810 | .99549 | 1.02986 | 6.19844          |
| Minimum         | 1.00    | 1.00   | 1.00   | 1.00   | 1.00   | 1.00   | 1.00   | 1.00   | 1.00    | 9.00             |
| Maximum         | 4.00    | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00    | 34.00            |

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Keputusan Berinvestasi (Y)

### Statistics

|                | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5  | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Y.10 | Keputusan Berinvestasi (Y) |
|----------------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|----------------------------|
| Valid N        | 100 | 100 | 100 | 100 | 100  | 100 | 100 | 100 | 100 | 100  | 100                        |
| Missing        | 0   | 0   | 0   | 0   | 0    | 0   | 0   | 0   | 0   | 0    | 0                          |
| Mean           | 2.3 | 2.3 | 2.3 | 2.3 | 2.37 | 2.3 | 2.2 | 2.4 | 2.4 | 2.2  | 23.5000                    |
| Std. Deviation | .81 | .97 | .80 | .92 | 1.04 | .77 | .86 | .83 | .98 | .89  | 5.92972                    |
| Minimum        | 1.0 | 1.0 | 1.0 | 1.0 | 1.00 | 1.0 | 1.0 | 1.0 | 1.0 | 1.0  | 10.00                      |
| Maximum        | 4.0 | 4.0 | 4.0 | 4.0 | 4.00 | 4.0 | 4.0 | 4.0 | 4.0 | 4.0  | 40.00                      |

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Lampiran 7 Hasil Uji Validitas

### Perspektif Pendapatan (X1)

#### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1.1 | 15.7700                    | 31.977                         | .815                             | .934                             |
| X1.2 | 16.0500                    | 34.028                         | .718                             | .941                             |
| X1.3 | 15.8600                    | 31.960                         | .831                             | .933                             |
| X1.4 | 15.8200                    | 31.684                         | .873                             | .930                             |
| X1.5 | 15.7800                    | 31.406                         | .896                             | .928                             |
| X1.6 | 15.9000                    | 33.929                         | .699                             | .942                             |
| X1.7 | 15.9900                    | 32.050                         | .826                             | .933                             |
| X1.8 | 15.9500                    | 33.765                         | .699                             | .942                             |

### Motivasi (X2)

#### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X2.1 | 15.3000                    | 30.192                         | .691                             | .899                             |
| X2.2 | 15.4900                    | 30.919                         | .725                             | .897                             |
| X2.3 | 15.3400                    | 30.186                         | .731                             | .896                             |
| X2.4 | 15.3800                    | 30.299                         | .730                             | .896                             |
| X2.5 | 14.9300                    | 29.500                         | .688                             | .900                             |
| X2.6 | 15.0800                    | 29.185                         | .716                             | .897                             |
| X2.7 | 14.7900                    | 29.077                         | .666                             | .903                             |
| X2.8 | 15.0000                    | 29.414                         | .748                             | .894                             |

## Pengetahuan (X3)

### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X3.1 | 18.5900                    | 29.982                         | .672                             | .865                             |
| X3.2 | 18.5300                    | 29.585                         | .743                             | .858                             |
| X3.3 | 18.8100                    | 30.620                         | .707                             | .862                             |
| X3.4 | 18.5800                    | 29.660                         | .751                             | .858                             |
| X3.5 | 18.8900                    | 31.614                         | .619                             | .870                             |
| X3.6 | 18.4800                    | 31.262                         | .583                             | .873                             |
| X3.7 | 18.9300                    | 31.157                         | .601                             | .871                             |
| X3.8 | 18.2700                    | 32.563                         | .428                             | .886                             |
| X3.9 | 18.4400                    | 30.815                         | .572                             | .874                             |

## Keputusan Berinvestasi (Y)

### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y.1  | 21.1900                    | 28.115                         | .741                             | .831                             |
| Y.2  | 21.1400                    | 31.293                         | .265                             | .871                             |
| Y.3  | 21.1700                    | 28.264                         | .730                             | .832                             |
| Y.4  | 21.1300                    | 28.033                         | .637                             | .838                             |
| Y.5  | 21.1300                    | 32.498                         | .133                             | .885                             |
| Y.6  | 21.2000                    | 29.091                         | .657                             | .838                             |
| Y.7  | 21.2300                    | 28.381                         | .657                             | .837                             |
| Y.8  | 21.0800                    | 29.024                         | .608                             | .841                             |
| Y.9  | 21.0200                    | 26.808                         | .720                             | .830                             |
| Y.10 | 21.2100                    | 27.804                         | .699                             | .833                             |

## Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas

### Perspektif Pendapatan (X1)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .943             | 8          |

### Motivasi (X2)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .910             | 8          |

### Pengetahuan (X3)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .882             | 9          |

### Keputusan Berinvestasi (Y)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .858             | 10         |

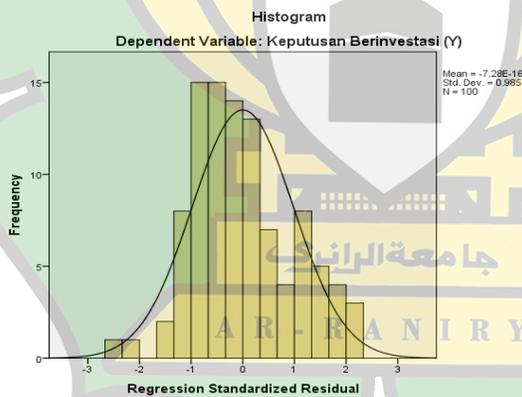
## Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas

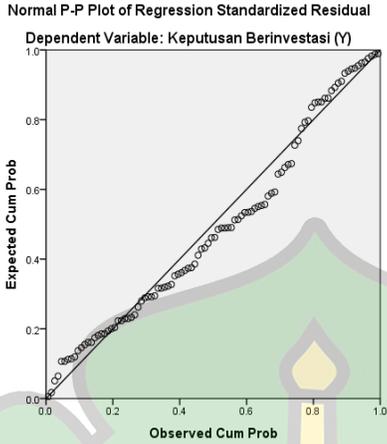
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 3.81000953              |
|                                  | Absolute       | .102                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .102                    |
|                                  | Negative       | -.063                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.024                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .245                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





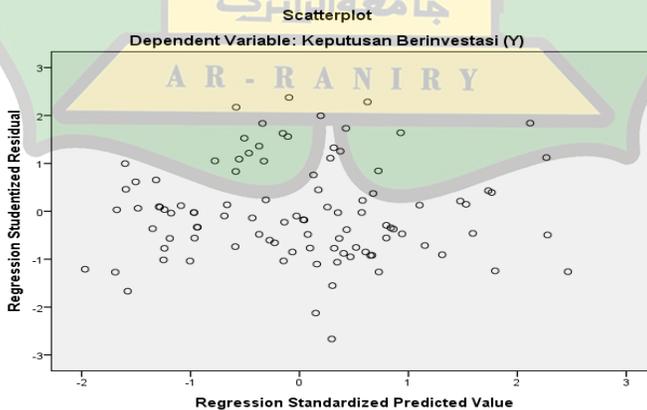
## Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                          | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------------|-------------------------|-------|
|       |                          | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Persepsi Pendapatan (X1) | .638                    | 1.567 |
|       | Motivasi (X2)            | .646                    | 1.547 |
|       | Pengetahuan (X3)         | .631                    | 1.584 |

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)

## Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
|                   | (Constant)                  | 1.808      | .892                      |       |      |
| 1 Persepsi        |                             |            |                           |       |      |
| 1 Pendapatan (X1) | .011                        | .045       | .032                      | .250  | .803 |
| Motivasi (X2)     | -.020                       | .047       | -.054                     | -.428 | .669 |
| Pengetahuan (X3)  | .064                        | .048       | .170                      | 1.345 | .182 |

a. Dependent Variable: ABRESID

**Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
|                   | (Constant)                  | 7.405      | 1.482                     |       |      |
| 1 Persepsi        |                             |            |                           |       |      |
| 1 Pendapatan (X1) | .346                        | .075       | .380                      | 4.625 | .000 |
| Motivasi (X2)     | .299                        | .078       | .313                      | 3.833 | .000 |
| Pengetahuan (X3)  | .221                        | .079       | .231                      | 2.797 | .006 |

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)

### Lampiran 13 Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 2043.899       | 3  | 681.300     | 45.512 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 1437.101       | 96 | 14.970      |        |                   |
| Total        | 3481.000       | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X3), Motivasi (X2), Persepsi Pendapatan (X1)

### Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .766 <sup>a</sup> | .587     | .574              | 3.86908                    |

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X3), Motivasi (X2), Persepsi Pendapatan (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)

## Lampiran 15 R-Tabel

| DF = n-2 | 0,1     | 0,05   | 0,02    | 0,01   | 0,001   |
|----------|---------|--------|---------|--------|---------|
|          | r 0,005 | r 0,05 | r 0,025 | r 0,01 | r 0,001 |
| 80       | 0,1829  | 0,2172 | 0,2565  | 0,2830 | 0,3568  |
| 81       | 0,1818  | 0,2159 | 0,2550  | 0,2813 | 0,3547  |
| 82       | 0,1807  | 0,2146 | 0,2535  | 0,2796 | 0,3527  |
| 83       | 0,1796  | 0,2133 | 0,2520  | 0,2780 | 0,3507  |
| 84       | 0,1786  | 0,2120 | 0,2505  | 0,2764 | 0,3487  |
| 85       | 0,1775  | 0,2108 | 0,2491  | 0,2748 | 0,3468  |
| 86       | 0,1765  | 0,2096 | 0,2477  | 0,2732 | 0,3449  |
| 87       | 0,1755  | 0,2084 | 0,2463  | 0,2717 | 0,3430  |
| 88       | 0,1745  | 0,2072 | 0,2449  | 0,2702 | 0,3412  |
| 89       | 0,1735  | 0,2061 | 0,2435  | 0,2687 | 0,3393  |
| 90       | 0,1726  | 0,2050 | 0,2422  | 0,2673 | 0,3375  |
| 91       | 0,1716  | 0,2039 | 0,2409  | 0,2659 | 0,3358  |
| 92       | 0,1707  | 0,2028 | 0,2396  | 0,2645 | 0,3341  |
| 93       | 0,1698  | 0,2017 | 0,2384  | 0,2631 | 0,3323  |
| 94       | 0,1689  | 0,2006 | 0,2371  | 0,2617 | 0,3307  |
| 95       | 0,1680  | 0,1996 | 0,2359  | 0,2604 | 0,3290  |
| 96       | 0,1671  | 0,1986 | 0,2347  | 0,2591 | 0,3274  |
| 97       | 0,1663  | 0,1975 | 0,2335  | 0,2578 | 0,3258  |
| 98       | 0,1654  | 0,1966 | 0,2324  | 0,2565 | 0,3242  |
| 99       | 0,1646  | 0,1956 | 0,2312  | 0,2552 | 0,3226  |
| 100      | 0,1638  | 0,1946 | 0,2301  | 0,2540 | 0,3211  |

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

## Lampiran 16 T-Tabel

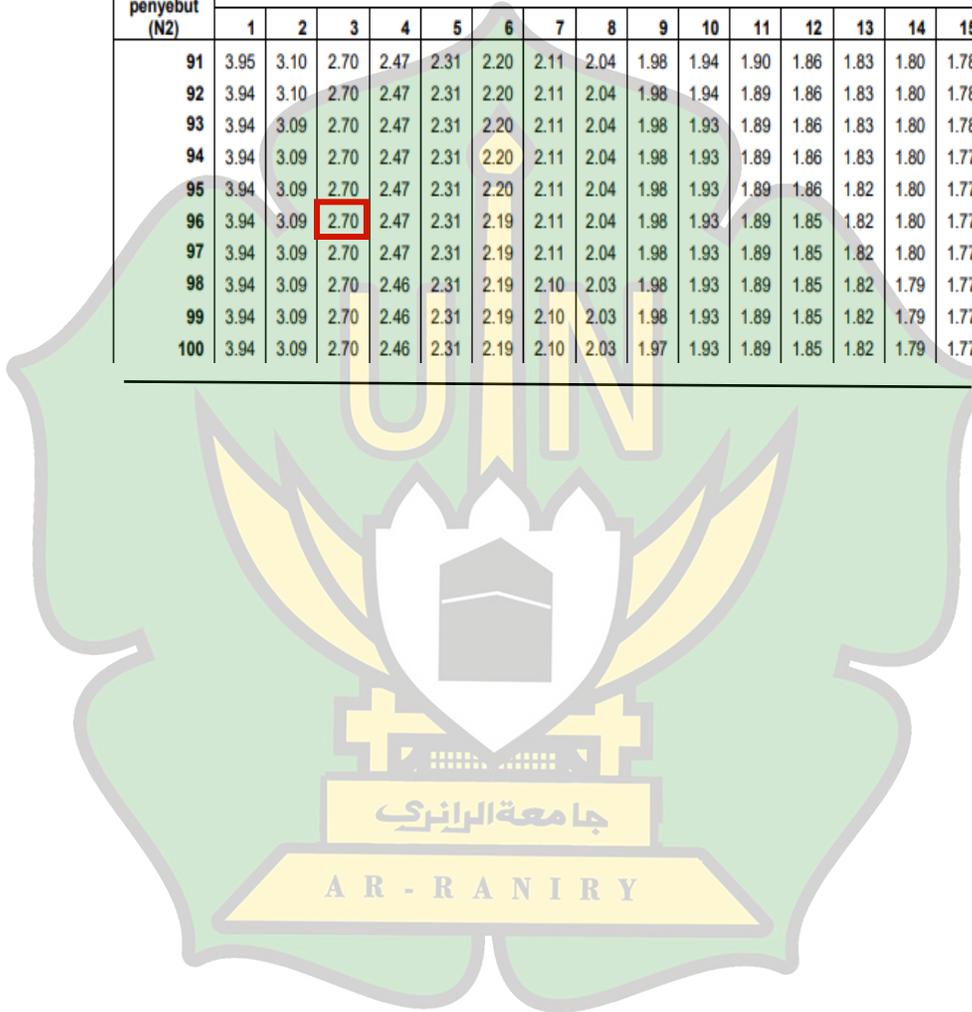
| Pr \ df | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|---------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 81      | 0.67753      | 1.29209      | 1.66388      | 1.98969        | 2.37327      | 2.63790        | 3.19392        |
| 82      | 0.67749      | 1.29196      | 1.66365      | 1.98932        | 2.37269      | 2.63712        | 3.19262        |
| 83      | 0.67746      | 1.29183      | 1.66342      | 1.98896        | 2.37212      | 2.63637        | 3.19135        |
| 84      | 0.67742      | 1.29171      | 1.66320      | 1.98861        | 2.37156      | 2.63563        | 3.19011        |
| 85      | 0.67739      | 1.29159      | 1.66298      | 1.98827        | 2.37102      | 2.63491        | 3.18890        |
| 86      | 0.67735      | 1.29147      | 1.66277      | 1.98793        | 2.37049      | 2.63421        | 3.18772        |
| 87      | 0.67732      | 1.29136      | 1.66256      | 1.98761        | 2.36998      | 2.63353        | 3.18657        |
| 88      | 0.67729      | 1.29125      | 1.66235      | 1.98729        | 2.36947      | 2.63286        | 3.18544        |
| 89      | 0.67726      | 1.29114      | 1.66216      | 1.98698        | 2.36898      | 2.63220        | 3.18434        |
| 90      | 0.67723      | 1.29103      | 1.66196      | 1.98667        | 2.36850      | 2.63157        | 3.18327        |
| 91      | 0.67720      | 1.29092      | 1.66177      | 1.98638        | 2.36803      | 2.63094        | 3.18222        |
| 92      | 0.67717      | 1.29082      | 1.66159      | 1.98609        | 2.36757      | 2.63033        | 3.18119        |
| 93      | 0.67714      | 1.29072      | 1.66140      | 1.98580        | 2.36712      | 2.62973        | 3.18019        |
| 94      | 0.67711      | 1.29062      | 1.66123      | 1.98552        | 2.36667      | 2.62915        | 3.17921        |
| 95      | 0.67708      | 1.29053      | 1.66105      | 1.98525        | 2.36624      | 2.62858        | 3.17825        |
| 96      | 0.67705      | 1.29043      | 1.66088      | 1.98498        | 2.36582      | 2.62802        | 3.17731        |
| 97      | 0.67703      | 1.29034      | 1.66071      | 1.98472        | 2.36541      | 2.62747        | 3.17639        |
| 98      | 0.67700      | 1.29025      | 1.66055      | 1.98447        | 2.36500      | 2.62693        | 3.17549        |
| 99      | 0.67698      | 1.29016      | 1.66039      | 1.98422        | 2.36461      | 2.62641        | 3.17460        |
| 100     | 0.67695      | 1.29007      | 1.66023      | 1.98397        | 2.36422      | 2.62589        | 3.17374        |

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Lampiran 17 F-Tabel

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 91                     | 3.95                    | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92                     | 3.94                    | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100                    | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |



## Lampiran 18 Riwayat Hidup

### BIODATA

Nama : Raju Safti Ilza  
Tempat/Tgl. Lahir : Meulaboh, 17 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Kawin  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Perbankan Syariah  
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Alamat Rumah : Jl. Meulaboh - Banda Aceh, Gampong  
Cot Darat, Kec.Samatiga, Kab. Aceh  
Barat  
Telp/HP : 082274311278  
Email : rajusaftiilzaa@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

2002 – 2003 : TK Al-Qur,an Aceh Barat  
2003 – 2009 : MIN 8 Aceh Barat  
2009 – 2012 : MTSS Harapan Bangsa  
2012 – 2015 : MAN 2 Aceh Barat  
2016– Sekarang : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 10 Maret  
2023

  
Penulis, Raju Safti Ilza